

**MINAT MAHASISWA DALAM MENGIKUTI SEMINAR WIRAUSAHA  
DALAM UPAYA MENGEMBANGKAN WIRAUSAHA  
(STUDI KASUS MAHASIWA FEBI ANGKATAN 2017)**

*Skripsi*

*Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana  
Ekonomi (S.E.) pada Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan  
Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Palopo*



**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO  
2020**

**MINAT MAHASISWA DALAM MENGIKUTI SEMINAR WIRAUSAHA  
DALAM UPAYA MENGEMBANGKAN WIRAUSAHA  
(STUDI KASUS MAHASIWA FEBI ANGKATAN 2017)**

*Skripsi*

*Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana  
Ekonomi (S.E.) pada Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan  
Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Palopo*



- 1. Ilham, S.Ag., M.A.**
- 2. Dr. Takdir, S.H., M.H.**

**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO  
2020**

## HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Wiwin  
NIM : 14.16.15.0096  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam  
Program Studi : Perbankan Syariah

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa:

1. Skripsi ini benar-benar hasil karya saya sendiri bukan plagiasi atau duplikasi dari tulisan/karya orang lain yang saya akui sebagai hasil tulisan atau pikiran saya sendiri.
2. Seluruh bagian dari skripsi adalah karya saya sendiri selain kutipan yang ditunjukkan sumbernya, segala kekeliruan yang ada di dalam adalah tanggung jawab saya.

Bilamana di kemudian hari pernyataan ini tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi administratif atas perbuatan tersebut dan gelar akademik yang saya peroleh karenanya dibatalkan.

Demikian pernyataan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Palopo,.....

yang membuat pernyataan,



Wiwin

NIM 14.16.15.0096

## HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi berjudul Pengaruh Minat Mahasiswa FEBI Angkatan 2017 Dalam Mengikuti Seminar Wirausaha Dalam Upaya Pengembangan Wirausaha yang ditulis oleh Wiwin Nomor Induk Mahasiswa (NIM) 1416150096, mahasiswa Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Palopo, yang dimunaqasyahkan pada hari Senin tanggal 15 Juli 2020 Miladiyah bertepatan dengan 24 Zulkaidah 1441 Hijriyah telah diperbaiki sesuai catatan dan permintaan Tim Penguji, dan diterima sebagai syarat meraih gelar Sarjana Ekonomi (S.E.).

Palopo, 22 September 2021

### TIM PENGUJI

- |  |                   |         |
|--|-------------------|---------|
| 1. Dr. Hj. Ramlah M., M.M.               | Ketua Sidang      | (.....) |
| 2. Dr. Muh. Ruslan Abdullah, S.EI., M.A. | Sekretaris Sidang | (.....) |
| 3. Hendra Safri, S.E., M.M               | Penguji I         | (.....) |
| 4. Abdul Kadir Arno, S.E.Sy., M.Si       | Penguji II        | (.....) |
| 5. Ilham, S.Ag., M.A                     | Pembimbing I      | (.....) |
| 6. Dr. Takdir, S.H., M.H                 | Pembimbing II     | (.....) |

Mengetahui:

a.n. Rektor IAIN Palopo  
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam



Hj. Ramlah M., M.M.  
NIP 19610208 199403 2 001

Ketua Program Studi  
Perbankan Syariah

Hendra Safri, S.E., M.M.  
NIP 19861020 201503 1 001

## PRAKATA

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ, وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ

وَعَلَى آلِهِ وَأَصْحَابِهِ أَجْمَعِينَ آمِينَ

Segala puji dan syukur kehadirat Allah swt, atas segala rahmat dan hidayah-Nya yang telah diberikan kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul **“Minat Mahasiswa Dalam Mengikuti Seminar Wirausaha Dalam Upaya pengembangan Wirausaha (Studi Kasus Mahasiswa FEBI Angkatan 2017)”** meskipun masih dalam bentuk sederhana.

Salawat dan salam atas Nabiullah Muhammad saw, beserta para sahabat, keluarga serta pengikutnya hingga akhir zaman. Yang telah berhasil menaburkan mutiara-mutiara hidaya diatas puing-puing kejahilan, telah membenaskan umat dari segala kebodohan menuju terang yang diridahi Allah Swt., demi mewujudkan *Rahmatan Lil- Alamin*.

Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini dapat terselesaikan berkat bantuan, bimbingan serta pengarahan dari berbagai pihak. Sembah Sujud dan Ucapan terima kasih penulis persembahkan kepada yang teristimewa kedua orang tua tercinta, Ibunda Nurnia dan AyahandaArdi yang telah berjasa dalam mengasuh, mendidik serta menyayangi penulis sejak kecil yang penuh tulus dan ikhlas, jasa dan pengorbanan serta restu keduanya menjadi sumber kesuksesan penulis. Semoga Allah Memberikan pahala yang berlipat ganda dan melimpahkan

kasih sayang-Nya kepada mereka. Tak lupa penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Rektor IAIN Palopo Bapak Dr. Abdul Pirol, M.Ag, Wakil Rektor Bidang Akademik dan Pengembangan Kelembagaan Bapak Dr. H. Muammar Arafat,S.H,M.H. Wakil Rektor Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan Bapak Dr. Ahmad Syarief Iskandar,SE,MM dan Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan dan Kerja Sama Alumni Bapak Dr. Muhaemin, M.A. yang telah membina dan berupaya meningkatkan mutu perguruan tinggi ini, tempat menimba ilmu pengetahuan.
2. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Palopo, dalam hal ini Ibu Dr. Hj. Ramlah Makkulasse, MM. Wakil Dekan Bidang Akademik Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Bapak Dr. Muh. Ruslan Abdullah S.El.,MA. Wakil Dekan Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Bapak Tadjuddin, SE.,M.Si.,Ak.,CA.Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan Dan Kerja SamaFakultasEkonomi Dan Bisnis Islam Bapak Dr. Takdir , SH., MH, yang telah banyak membantu di dalam menyelesaikan studi selama mengikuti pendidikan di IAIN Palopo
3. Pembimbing I Bapak Ilham, S.Ag., MA Dan Pembimbing II Bapak Dr. Takdir, SH.,MH. Yang telah memberikan arahan dan bimbingan kepada penulis dengan tulus dalam menyelesaikan skripsi ini.
4. Para Bapak/Ibudosen dan Staf IAIN Palopo yang telah banyak membantu dan memberikan tambahan ilmu, khususnya dalam bidang Ekonomi dan Bisnis Islam.

5. Kepala Perpustakaan dan segenap pegawai perpustakaan IAIN Palopo yang telah memberikan peluang untuk mengumpulkan buku-buku dan melayani penulis untuk keperluan studi kepustakaan dalam penulisan skripsi ini.
6. Kepada Saudara-saudaraku dan Seluruh Keluarga yang tak sempat penulis sebutnamanya yang telah banyak memberikan dukungan moral maupun material kepada penulis selama penyusunan skripsi ini
7. Sahabat-sahabat Pergerakan Mahasiswa Islam Indonesia yang selalu memberikan dukungan dalam penyelesaian skripsi ini yang tidak bisa saya sebutkan satu per satu dan semua yang penulis kenal dan yang selalu memberikan semangat dan nasehat kepada penulis.

Terlalu banyak insan yang berjasa dan mempunyai andil kepada penulis selama menempuh pendidikan di IAIN Palopo sehingga tidak akan termuat bila dicantumkan dalam ruang terbatas ini.

Semoga Allah SWT, membalas segala jasa kepada semua pihak yang telah membantu dalam proses penyelesaian studi dan penyelesaian skripsi penulis, dengan pahala yang belipat ganda. Akhirnya penulis berharap semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat dalam rangka kemajuan pendidikan khususnya Perbankan Syari'ah dan semoga usaha penulis bernilai ibadah di sisi Allah swt.

Palopo..... 2020

Wiwin

## PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN DAN SINGKATAN

### A. TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Transliterasi adalah mengalihaksarakan suatu tulisan ke dalam aksara lain. Misalnya, dari aksara Arab ke aksara Latin.

Berikut ini adalah Surat keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor: 158 Tahun 1987 - Nomor: 0543 b/u/1997 tentang Transliterasi Arab-Latin yang peneliti gunakan dalam penulisan skripsi ini.

#### 1. Konsonan

Daftar huruf bahasa arab dan transliteasinya kedalam huruf latin dapat dilihat dibawah ini:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	-	-
ب	Ba'	B	Be
ت	Ta'	T	Te
ث	Ša'	Š	Esdengantik di atas
ج	Jim	J	Je
ح	Ha'	H	Ha dengantik di bawah
خ	Kha	Kh	Kadan ha
د	Dal	D	De
ذ	Žal	Ž	Zetdengantik di atas
ر	Ra'	R	Er

ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Esdan ye
ص	Ṣad	Ṣ	Esdengantitik di bawah
ض	Ḍaḍ	Ḍ	De dengantitik di bawah
ط	Ṭa	Ṭ	Tedengantitik di bawah
ظ	Ẓa	Ẓ	Zetdengantitik di bawah
ع	‘Ain	‘	Komaterbalik di atas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Fa
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha’	H	Ha
ء	Hamzah	’	Apostrof
ي	Ya’	Y	ye

## 2. Vokal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda diakritik atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

TandaVokal	Nama	Latin	Keterangan
َ	<i>Fathah</i>	A	<i>ā</i>
ِ	<i>Kasrah</i>	I	<i>ī</i>
ُ	<i>Ḍammah</i>	U	<i>ū</i>

### B. SINGKATAN

Beberapa singkatan yang dibakukan adalah:

- QS = Al-quran Surah
- HR = Hadis Riwayat
- Saw. = *sallallahu 'alaihiwasallam*

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN SAMPUL</b> .....	<b>i</b>
<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	<b>ii</b>
<b>HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN</b> .....	<b>iii</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN</b> .....	<b>iv</b>
<b>PRAKATA</b> .....	<b>v</b>
<b>PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB DAN SINGKATAN</b> .....	<b>viii</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>xi</b>
<b>DAFTAR AYAT</b> .....	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>xiv</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>xv</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<b>xvi</b>
<b>DAFTAR ISTILAH</b> .....	<b>xvii</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>xviii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
A. Latar Belakang .....	1
B. Batasan Masalah .....	9
C. Rumusan Masalah .....	9
D. Tujuan Penelitian.....	10
E. Manfaat Penelitian.....	10
<b>BAB II KAJIAN TEORI</b> .....	<b>11</b>
A. Kajian Penelitian Terdahulu yang Relevan.....	11
B. Deskripsi Teori.....	13
1. Teori Minat.....	13
2. Wirausaha.....	17
3. Intidan Hakikat Kewirausahaan .....	18
4. Kewirausaha dalam Pandangan Islam .....	18
5. Seminar Wirausaha .....	21
6. Faktor-Faktor yang mempengaruhi Wirausaha.....	22
C. Kerangka Pikir .....	24

<b>BAB III METODE PENELITIAN.....</b>	<b>26</b>
A. Pendekatan dan jenis Penelitian .....	26
B. Fokus Penelitian .....	26
C. Definisi Istilah .....	27
D. Desain Penelitian.....	27
E. Data dan Sumber Data .....	29
F. Instrumen Penelitian.....	27
G. Teknik Pengumpulan Data.....	27
H. Pemeriksaan Keabsahan Data .....	31
I. Teknik Analisis Data.....	33
<b>BAB IV DESKRIPSI DAN ANALISIS DATA .....</b>	<b>37</b>
A. Deskripsi Data.....	37
B. Pembahasan.....	54
<b>BAB V PENUTUP .....</b>	<b>54</b>
A. Kesimpulan .....	57
B. Saran.....	58
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>61</b>
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN</b>	

## DAFTAR KUTIPAN AYAT

Kutipan Ayat QS. At-Taubah:105 .....	6
Kutipan Ayat QS Al-Jumuah:10.....	19



## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 01

Hasil Wawancara

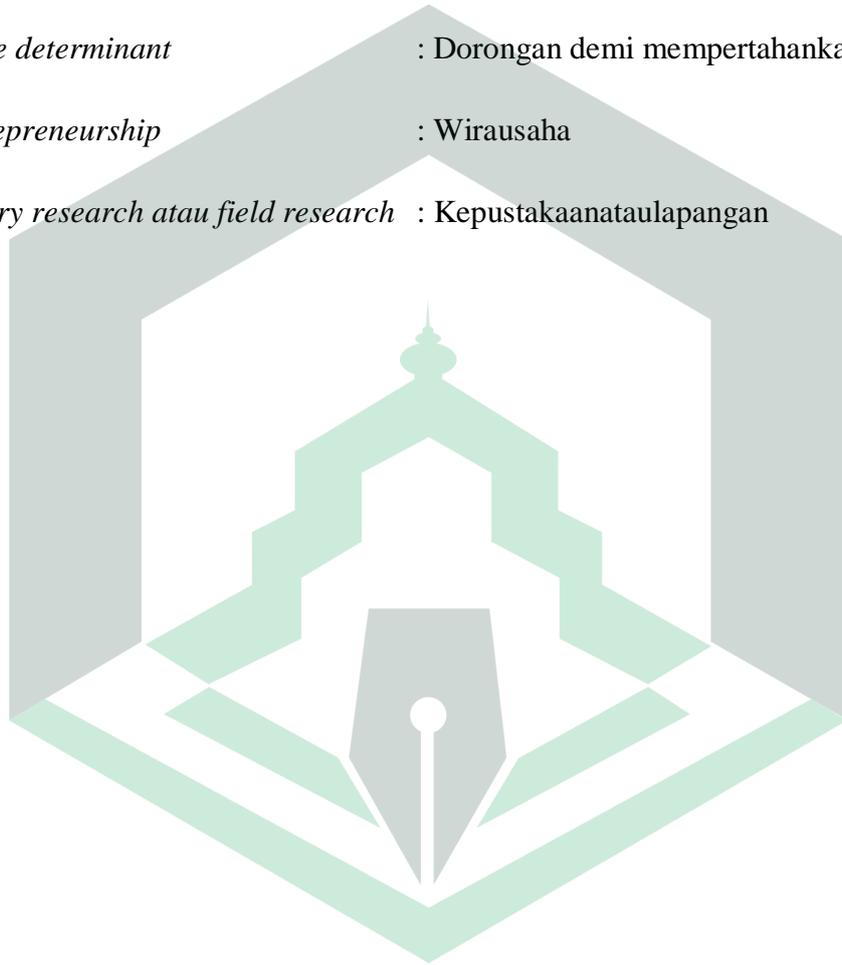
Lampiran 02

Dokumentasi Kegiatan



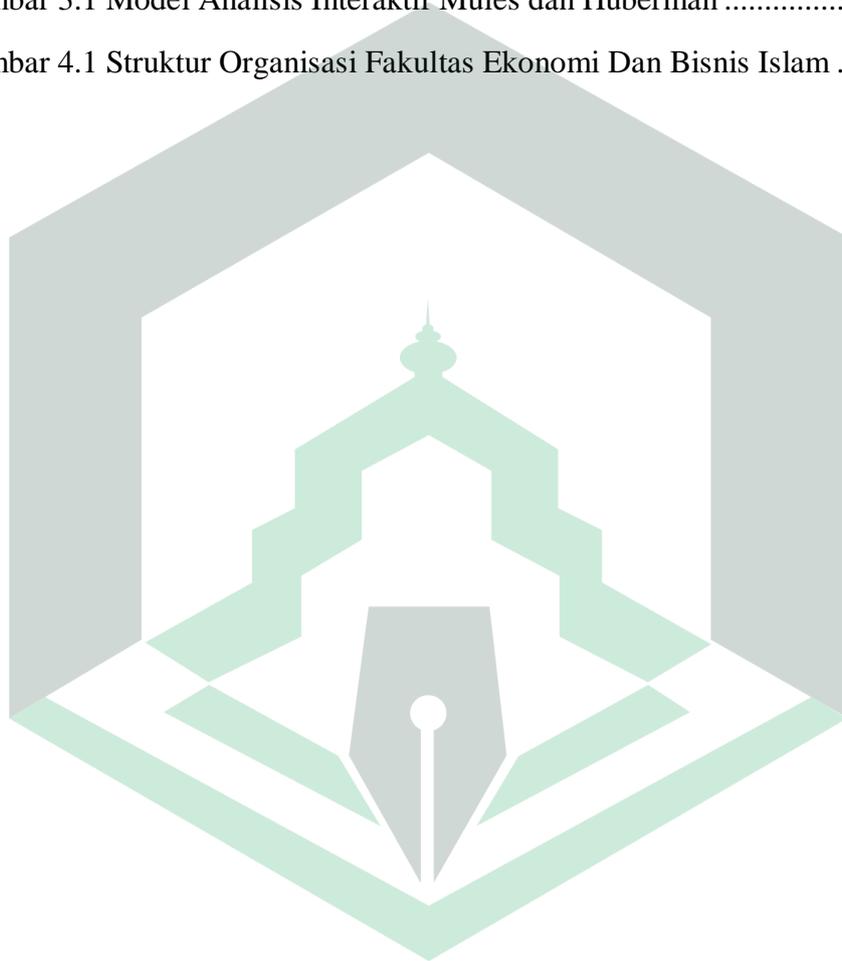
## DAFTAR ISTILAH

<i>Mindset</i>	: PolaPikir
<i>Job Seeker</i>	: PencariKerja
<i>Drive determinant</i>	: Dorongan demi mempertahankan hidup
<i>Entrepreneurship</i>	: Wirausaha
<i>library research atau field research</i>	: Kepustakaanataulapangan



## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Bagan Kerangka Pikir .....	21
Gambar 3.1 Model Analisis Interaktif Mules dan Huberman .....	32
Gambar 4.1 Struktur Organisasi Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam .....	39



## DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 Daftar Dosen/Tenaga Pendidik FEBI IAIN Palopo.....	38
--	----



## ABSTRAK

Wiwin,2020 "*Minat Mahasiswa Dalam Mengikuti Seminar Wirausaha Dalam Upaya Mengembangkan Wirausaha (Studi Kasus Mahasiswa FEBI Angkatan 2017)*". Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam. Dibimbing oleh Ilham, S.Ag., MA dan DrTakdir, SH.,MH.

Penelitian ini membahas tentang Minat Mahasiswa FEBI Angkatan 2017 Dalam Mengikuti Seminar Wirausaha Dalam Pengembangan Wirausaha. Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini (1) Bagaimana minat mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) angkatan 2017 terhadap seminar wirausaha (2) Upaya apa yang dapat dilakukan dalam meningkatkan minat mahasiswa terhadap pengembangan kewirausahaan. Dalam penelitian ini penulis menggunakan jenis penelitian kualitatif deskriptif yaitu jenis penelitian yang digunakan untuk memperoleh informasi tentang keadaan menurut situasi yang ada pada saat melakukan penelitian. Adapun metode pengumpulan data yaitu (1) observasi, (2) wawancara, (3) dokumentasi. Serta metode analisa yaitu mereduksi data, menyajikan data, dan penarikan kesimpulan. Dari hasil penelitian yang telah dilakukan menunjukkan (1) Berdasarkan penuturan narasumber disimpulkan bahwa minat mahasiswa FEBI angkatan 2017 terhadap pengembangan kewirausahaan bermacam-macam diantaranya ada yang mengikuti dikarenakan pengalihan matakuliah yang di berlakukan oleh dosen kewirausahaan ada pula yang mengikut karena ingin mendapat sertifikat serta ada juga yang mengikuti karena ingin menambah wawasannya dan ingin mengembangkan wirausahanya. (2) Adapun upaya yang dapat dilakukan dalam meningkatkan minat mahasiswa terhadap pengembangan kewirausahaan yaitu membangun sinergi antara pihak fakultas, lembaga dan mahasiswa seperti menyediakan laboratorium praktek kewirausahaan, kantin khusus untuk memasarkan kreativitas mahasiswa, perpustakaan mini yang memuat buku-buku kewirausahaan, membuka peluang kerjasama dengan pengusaha luar sertakajian-kajian khusus di luar jam matakuliah.

**Kata Kunci:** Minat, Mahasiswa, Seminar Wirausaha

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### ***A. Latar Belakang***

Wirausaha awal mulanya muncul di tahun abad 18 dengan maksud untuk pertumbuhan dan perluasan organisasi baru. Sederhana wirausaha merupakan proses menciptakan dan menggali gagasan yang memunculkan dampak yang kurang bagus untuk mendapatkan harga lebih untuk produk yang berguna untuk masyarakat serta menghasikan keuntungan. Fenomena mengenai minat dan motivasi mahasiswa untuk mengikuti Seminar Wirausaha.

Dalam beberapa tahun belakangan ini pemerintah lebih memfokuskan pada bidang pengembangan kewirausahaan baik itu dalam kondisi perekonomian Indonesia sekarang memiliki efek yang terbilang lama di dunia usaha utamanya industri, banyak perusahaan yang tidak sanggup berlomba berproduksi serta berkembang sehingga menjadi menurun.<sup>1</sup>Jumlah lulusan perguruan tinggi disetiap tahun bertambah namun dalam mengurangi pengangguran pemerintah dalam hal ini disebabkan lapangan pekerjaan yang ada semakin berkurang atau bisa jadi lenyap.

---

<sup>1</sup>*Hermina, Utin Nima, Pengaruh Minat Mahasiswa Menjadi Wirausaha Pada Program Studi Administrasi Bisnis Politeknik Negara Pontianak, Juli. Volume 7.nomor 2 ISSN 1693-9093 (Pontianak : Jurusan Administrasi Bisnis Politeknik Negeri Pontianak)*

Kebenarannya, karena banyaknya permintaan dan yang diperlukan dari pihak instansi tidak sama lagi jumlahnya. Naiknya angka pengangguran, karena lapangan kerja yang sempit, menjadikan anak-anak berhenti sekolah karena tingkat persaingan untuk melamar pekerjaan makin banyak tentu menjadi beban masyarakat.<sup>2</sup> Masalah-masalah ini tentunya dapat dikurangi dengan berwirausaha dan menjadi pengusaha adalah hal yang bagus untuk mengurangi pengangguran. Kita ketahui di Indonesia jumlah wirausahawan belum banyak,

Bertambahnya jumlah wirausahawan maka perekonomian di negara tersebut dapat lebih baik. Zaman sekarang tentunya kesempatan dalam berwirausaha untuk manusia yang pandai membaca sebuah peluang bisnis Kewirausahaan bisa meningkatkan kehidupan masyarakat yakni mendatangkan keuntungan nyata. tantangan yang dihadapi dalam pembangunan negara adalah menyelesaikan masalah pengangguran. Tingginya jumlah pengangguran tersebut diantaranya lulusan diploma dan sarjana padahal mereka yang dapat menjadi generasi harapan bangsa.

Kewirausahaan telah lama menjadi perhatian penting dalam mengembangkan pertumbuhan sosioekonomi suatu negara. Dalam hal ini, tidak dapat dipungkiri bahwa kewirausahaan dapat membantu menyediakan begitu banyak kesempatan kerja, berbagai kebutuhan konsumen, jasa pelayanan, serta menumbuhkan kesejahteraan dan tingkat kompetisi suatu negara. Seiring dengan berkembangnya arus globalisasi, kewirausahaan juga semakin menjadi perhatian penting dalam menghadapi tantangan globalisasi yaitu kompetisi ekonomi global

---

<sup>2</sup>Muhammad Anwar H.M., *Pengantar Kewirausahaan:Teori dan Praktik,Edisi Pertama,(Jakarta: Prenada, )*

dalam hal kreativitas dan inovasi. Hal ini disebabkan karena, organisasi-organisasi yang terampil dalam berinovasi, sukses menghasilkan ide-ide baru, akan mendapatkan keunggulan bersaing dan tidak akan tertinggal di pasar dunia yang terus berubah dengan cepat.

Dalam hubungannya dengan kewirausahaan, hal ini tidak dapat lepas dari individu yang terlibat di dalamnya. Individu yang bergelut dalam kewirausahaan tersebut biasa disebut dengan wirausaha. Wirausaha itu sendiri adalah orang yang mampu mendobrak sistem ekonomi yang ada dengan memperkenalkan barang dan jasa yang baru, dengan menciptakan bentuk organisasi yang baru atau mengolah bahan baku baru. Dalam hal ini, beberapa atribut personal yang melekat pada seorang wirausaha antara lain mampu mengambil risiko, mempunyai motivasi berprestasi yang tinggi, internal locus of control, dan tingkah laku inovatif. atribut personal tersebut merupakan salah satu faktor yang berperan dalam mendorong kesuksesan berwirausaha.

Dari sekian atribut personal yang terdapat dalam diri seorang wirausaha, tingkah laku inovatif merupakan salah satu hal yang berperan penting dalam menghadapi tantangan globalisasi. Tingkah laku inovatif yang dimiliki oleh seorang wirausaha secara umum dapat mengimbangi perubahan yang terjadi dengan begitu cepatnya, khususnya dalam menghadapi tantangan globalisasi. Dalam hal ini dapat dilihat bahwa, seorang wirausaha merupakan agen perubahan yang mengenalkan inovasi-inovasi seperti produk, metode produksi, teknik penjualan, dan tipe alat pekerjaan yang baru. Tingkah laku inovatif yang

dimiliki oleh para wirausaha membuat mereka mampu menghadapi tantangan dengan mengubahnya menjadi peluang. Hal ini dapat menunjang kemajuan bisnis yang mereka geluti karena dengan tingkah laku inovatif, mereka mempunyai kemampuan untuk menghasilkan dan mengimplementasikan gagasan atau ide baruyang lebih baik dan berbeda dalam bentuk produk, teknik, jasa, dan lain sebagainya Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa dalam menghadapi tantangan globalisasi dimana perkembangan dan persaingan dalam dunia bisnis terus berkembang pesat, tingkah laku inovatif sangat dibutuhkan. Hal ini disebabkan karena tanpa gagasan atau ide baru yang inovatif, kemungkinan bisnis yang digeluti menjadi ketinggalan atau tidak dapat bertahan karena konsumen selalu menuntut hal berkembangnya arus globalisasi baru.

Tingkah laku inovatif itu sendiri seringkali dihubungkan dengan kreativitas. Mengenai inovasi yang menyatakan bahwa  $\text{Change} + \text{Creativity} = \text{Innovation}$ . Dari hal tersebut, dapat dilihat bahwa kreativitas dan perubahan merupakan bagian dari inovasi yang terwujud dalam tingkah laku inovatif seseorang. Tingkah laku inovatif itu sendiri dapat dilihat dari kemampuan seseorang untuk terlibat dalam menghasilkan ide-ide baru yang lebih baik dan berbeda serta mengimplementasikan dan mengkomersialkannya dalam bentuk memodifikasi produk, sistem, dan sumber yang sudah ada tingkah laku inovatif dapat dilihat dari beberapa dimensi yaitu kecenderungan menciptakan dan menerapkan ide-ide baru yang lebih baik dan berbeda, toleransi terhadap ambiguitas, motivasi untuk menjadi efektif, orientasi pada inovasi dan orientasi pada pencapaian.

Konsep inovatif tampaknya sudah menjadi satu dengan diri seorang wirausaha . Hal ini tercermin dalam suatu penelitian yang menyatakan bahwa seorang wirausaha lebih berperan sebagai seorang inovator daripada sebagai adaptor. Seorang inovator berani membuat perubahan, ingin melakukan sesuatu secara berbeda daripada hanya membuatnya menjadi lebih baik, sedangkan seorang adaptor mempunyai kecenderungan mengikuti pola yang sudah ada, mengembangkan dan bukan mengubahnya. Dalam hal ini, seorang wirausaha yang inovatif suka dengan tantangan dimana mereka merupakan pencari “masalah” sekaligus pemecah “masalah”. Mereka tidak dapat bertahan lama dengan tugas-tugas rutin. Mereka lebih suka mengambil kontrol pada situasi-situasi yang berubah-ubah dan seringkali menantang aturan-aturan dan tradisi yang ada. Wirausaha yang inovatif juga tampak mempunyai tingkat keraguan yang rendah dalam menghasilkan ide-ide baru dan juga kemampuan mengambil keputusan secara mandiri.

Selain tingkah laku inovatif, masih terdapat faktor lain yang berperan dalam kewirausahaan . Dalam hal ini, budaya merupakan salah satu faktor yang berperan dalam kewirausahaan dimana terdapat nilai-nilai budaya tertentu yang mendukung peningkatan potensi-potensi yang ada dalam diri seorang wirausaha. Budaya didefinisikan sebagai suatu sistem yang membawahi nilai-nilai dari kelompok dalam suatu masyarakat, yang membentuk beberapa trait kepribadian yang memotivasi individu di dalamnya untuk terlibat dalam suatu

tingkah laku atau kegiatan yang mungkin berbeda dari kelompok masyarakat yang ada.<sup>3</sup>

Pihak Pemerintah dengan swasta berusaha menambah jumlah wirausaha dikalangan anak muda dengan mengadakan program dan dorongan dengan memberikan sumbangan dari kewirausahaan lewat berbagai kegiatan, misalnya kreativitas mahasiswa, mahasiswa berlomba untuk mendapatkan modal, agar bisa dijadikan modal awal untuk memulai bisnis baru.<sup>4</sup>

Seminar wirausaha ini sangat penting untuk menumbuhkan minat berwirausaha dengan cara memberikan pelajaran praktis untuk mahasiswa FEBI Angkatan 2017 IAIN Kota Palopo dari setiap mahasiswa yang mempunyai usaha, baik skala besar, menengah maupun kecil. Ilmu kewirausahaan menambah nilai-nilai wirausaha utamanya mahasiswa FEBI Angkatan 2017 IAIN Kota Palopo, agar dapat melahirkan jiwa usaha yang profesional.

Minat mahasiswa FEBI Angkatan 2017 IAIN Kota Palopo dan pengetahuan akan kewirausahaan tentunya akan merubah minat mereka dalam memulai usaha baru di waktu akan datang. Sebagaimana dijelaskan dalam Al-Qur'an Surah At-Taubah: 105

لِيُؤْتُوا مِمَّا رَزَقْنَاهُمْ غَيْبًا وَأَلْمُؤْمِنُونَ وَالْمُؤْمِنَاتُ مَنكُمُ الَّذِينَ كَفَرُوا إِلَىٰ غَيْرِ مَا بُدِعُوا وَيَسْتَأْذِنُ بَعْضُهُم مِّن بَعْضٍ يَوْمَئِذٍ لِّلَّذِينَ كَفَرُوا نَارُ جَهَنَّمَ خَالِدًا فِيهَا وَلَهُمْ فِيهَا أَعْمَالُهُمْ الَّتِي كَانُوا يَعْمَلُونَ

تَعْمَلُونَ كُنْتُمْ بِمَا فُتِنْتُمْ وَالشَّهَادَةُ الْغَيْبِ عَلِيمٌ

<sup>3</sup> <http://riaumandirionline/berita/saudagarminangkabauharusperkuat>

<sup>4</sup> Ayu Novianti Hanum, *Pengaruh Mata Kuliah Kewirausahaan terhadap Minat Mahasiswa Menjadi Wirausaha (Studi Kasus pada Universitas Muhammadiyah Semarang)*, Semarang : Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Semarang

Terjemahnya:

Dan Katakanlah, “Bekerjalah kamu, maka Allah akan melihat pekerjaanmu, begitu juga Rasul-Nya dan orang-orang mukmin, dan kamu akan dikembalikan kepada (Allah) Yang mengetahui yang gaib dan yang nyata, lalu diberitakan-Nya kepada kamu apa yang telah kamu kerjakan.”<sup>5</sup>

Untuk menumbuhkan jiwa berwirausaha bagi mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) Angkatan 2017 IAIN Kota Palopodan menjadikan lulusan yang bisa menjadi pencipta lapangan kerja (*job creator*). Memanfaatkan sumber daya yang diperlukan menjadi wirausaha bagi mahasiswa FEBI Angkatan 2017 IAIN Kota Palopo perlu dibimbing oleh semua pihak dalam menunjang minat berwirausaha untuk alumninya. Pihak kampus penting untuk menyiapkan kesempatan bagi mahasiswa FEBI Angkatan 2017 IAIN Kota Palopo demi menjadi orang yang mempunyai kemampuan dalam berusaha, berkomunikasi, bekerja sama, kemudian berkepribadian baik. Membuka jiwa kewirausahaan bagi para mahasiswa FEBI Angkatan 2017 IAIN Kota Palopo dirasa mampu untuk mencari jalan keluar dalam mengurangi jumlah pengangguran, untuk itu sarjana dapat diandalkan menjadi wirausahawan muda terdidik yang bisa membuka usaha sendiri.<sup>6</sup>

Semua perguruan tinggi di Indonesia khususnya di kampus IAIN Kota Palopo telah memperkenalkan wirausaha dalam bentuk Seminar wirausaha bukan hanya melandaskan tentang konsep wirausaha melainkan merubah sikap, tingkah

---

<sup>5</sup> Departemen Agama RI, Al-Qur'an dan Terjemahnya, h.203

<sup>6</sup> Paulus Patria Adhitama, *Factor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Berwirausaha (Studi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Undip Semarang)*, (Semarang :Fakultas Universitas Diponegoro Semarang)

laku, dan pola pikir (*mindset*) seorang wirausahawan, tentunya dapat dijadikan modal mahasiswa FEBI Angkatan 2017 IAIN Kota Palopo agar mempersiapkan diri untuk mengawali usaha awal melalui pengalaman, kecekatansertailmu penting dalam mengembangkan dan memperbesar sebuah usaha, Seminar wirausahajuga dapat menambah minat mahasiswa FEBI Angkatan 2017 IAIN Kota Palopo untuk memiliki Jiwa Berwirausaha sebagai pilihan karir dibandingkan menjadi karyawan swasta, PNS, atau karyawan BUMN.<sup>7</sup>

Hal ini tentunya menghalangi perkembangan diri. Ilmu kewirausahaan mendukung nilai-nilai wirausaha utamanya mahasiswa FEBI Angkatan 2017 IAIN Kota Palopo, sekiranya dapat menanamkan jiwa usaha dalam membuat usaha, sikap, perilaku dorongan dan minat FEBI Angkatan 2017 IAIN Kota Paloposangat dibutuhkan dalam mengembangkan wirausaha supaya dapat mengidentifikasi peluang bisnis selanjutnya memanfaatkan peluang usaha demi menghasilkan peluang kerja baru. Minat mahasiswa FEBI Angkatan 2017 IAIN Kota Palopo dan apa yang mereka ketahui mengenai kewirausahaan dapat mendatangkan keinginan untuk membuka usaha baru kedepannya.<sup>8</sup>

Fenomena rendahnya minat dan dorongan Mahasiswa FEBI Angkatan 2017 IAIN Kota Palopo untuk berwirausaha menjadikan hal serius bagi pihak diantaranya pemerintah, dunia industri, atau masyarakat.

Segala macam cara dilakukan guna menciptakan jiwa kewirausahaan serta merubah pola pikiran mahasiswa FEBI Angkatan 2017 IAIN Kota Palopo

---

<sup>7</sup>Retno Budi Lestari, *Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa di STIE MPD, STMIK MDP, dan STIE MUSI*, jurnal ilmiah, 2012, h.11

<sup>8</sup>Rosmiati dkk, *Sikap Motivasi dan Minat Berwirausaha Mahasiswa*, (Kupang : Jurusan Politik Negeri Kupang, 2015), h.21

yang dari dulu hanya mau jadi pencari kerja (*job seeker*).Tentunya ini adalah tantangan untuk mahasiswa FEBI Angkatan 2017 IAIN Kota Palopo untuk mengembangkan wirausaha.

Berdasarkan pendapat diatas pertimbangan dan alasan latar belakang masalah telah mendorong penulis untuk mengetahui minat mahasiswa FEBI khususnya Angkatan 2017 dalam mengikuti seminar wirausaha. Untuk itu, penulis tertarik untuk mengangkat judul proposal skripsi yakni “*Minat Mahasiswa FEBI Angkatan 2017 dalam mengikuti Seminar Wirausaha dalam upaya Pengembangan Berwirausaha*”.

#### **B. Batasan Masalah**

Supaya penelitian ini tidak melebar kemana-mana dan lebih memudahkan penulis untuk menganalisis, maka sesuai dengan judul skripsi dan latar belakang masalah yang di jelaskan sebelumnya, untuk itu penelitian ini di batasi pada faktor *knowledge* atau pengetahuan yang mempengaruhi minat mahasiswa FEBI angkatan 2017 dalam mengikuti seminar wirausaha dalam upaya pengembangan wirausaha.

#### **C. Rumusan Masalah**

1. Bagaimana minat mahasiswa FEBI Angkatan 2017 terhadap seminar wirausaha?
2. Upaya apa yang dapat dilakukan dalam meningkatkan minat mahasiswa terhadap pengembangan kewirausahaan?

#### ***D. Tujuan Penelitian***

Tujuan diadakannya penelitian yakni untuk mengetahui minat mahasiswa FEBI angkatan 2017 untuk mengikuti seminar wirausaha

1. Untuk mengetahui bagaimana minat mahasiswa fakultas ekonomi dan bisnis islam(FEBI) Angkatan 2017 dalam mengembangkan wirausaha.
2. Untuk mengetahui upaya yang dapat dilakukan dalam meningkatkan minat mahasiswa terhadap pengembangan kewirausahaan.

#### ***E. Manfaat Penelitian***

Penelitian ini yang diharapkan mempunyai manfaat secara teoritis maupun secara praktis sebagai berikut:

1. Manfaat Secara teoritis

Penelitian ini akan menjadikan suatu ilmu pengetahuan untuk menambah wawasan dalam pengembangan suatu ilmu kewirausahaan mahasiswa FEBI Angkatan 2017

2. Manfaat secara praktis

Secara praktis di harapkan mampu menambah wawasan dan pikiran penulis serta diharapkan dapat menjadi sumber informasi bagi mahasiswa febi angkatan 2017 untuk mengetahui cara efektif yang digunakan dalam pengembangan wirausaha.

## BAB II

### KAJIAN TEORI

#### A. Penelitian Terdahulu yang Relevan

Berikut beberapa penelitian yang telah melakukan penelitian tentang minat mahasiswa dalam berwirausaha:

Lies indriyanti dalam penelitiannya yang berjudul “*Pengaruh Mata Kuliah Kewirausahaan dalam Menumbuhkan Minat Mahasiswa untuk Berwirausaha (Studi Kasus pada Mahasiswa STIE Penelitian Nusantara Semarang)*” hasil penelitiannya menunjukkan bahwa adanya pengaruh positif tetapi tidak signifikan antara pemberian matakuliah kewirausahaan terhadap minat mahasiswa yang belum menempuh kewirausahaan, tentunya ini biasa dijelaskan karena baru menerima kewirausahaan dari pelajaran yang diterima di SLTA.<sup>9</sup>

Bambang Satrionugroho dkk dalam penelitiannya yang berjudul “*Analisa Pengaruh Matakuliah Kewirausahaan terhadap Minat Kewirausahaan Mahasiswa STMIK Sinar Nusantara*” hasil penelitiannya menunjukkan bahwa materi pembelajaran kewirausahaan memiliki hubungan terhadap minat mahasiswa untuk berwirausaha sebesar ( R ) 0,418 artinya variabel materi

---

<sup>9</sup> Lies Indriyatni, *Pengaruh Mata Kuliah Kewirausahaan dalam Menumbuhkan Minat Mahasiswa untuk Berwirausaha (Studi Kasus pada Mahasiswa STIE Nusantara Semarang)*, h.58

memiliki sumbangan efektif 41,8% (dampak/implikasi) sisanya yaitu sebesar 58,2% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak terangkum dalam analisis ini.<sup>10</sup>

Komosi Koranti dalam Penelitian yang berjudul “*Analisis Pengaruh Faktor Eksternal dan Internal terhadap Minat Berwirausaha*” hasil penelitiannya disimpulkan bahwa variabel yang paling berpengaruh bagi minat berwirausaha mahasiswa Universitas Gunadarma yakni motivasi berwirausaha. Pengaruh variabel berikutnya secara berurutan yakni kepribadian, lingkungan keluarga dan lingkungan sekitar. Hasil penelitian selanjutnya menunjukkan bahwa semua variabel lingkungan eksternal maupun internal mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap minat mahasiswa pada mata kuliah kewirausahaan.<sup>11</sup>

Dari ketiga pendapat tersebut menunjukkan perbedaan antara penulis dengan Lies Indriyatni, Bambang Satrionugroho dan Komosi Koranti adalah terletak pada metode serta pembahasan dalam skripsi penulis, penelitian yang dilakukan oleh Lies Indriyatni menjadikan mata kuliah kewirausahaan sebagai subjek terhadap minat mahasiswa dalam berwirausaha namun penulis menjadikan seminar kewirausahaan sebagai subjek dalam penelitiannya. Sedangkan Bambang Satrionugroho menjadikan materi pembelajaran kewirausahaan sebagai variabel *Analisis Pengaruh Faktor Eksternal dan Internal terhadap Minat Berwirausaha* materi yang memiliki dampak terhadap minat mahasiswa. Kemudian Komosi Koranto

---

<sup>10</sup> Bambang Satrionugroho dkk, *Analisis Pengaruh Mata kuliah Kewirausahaan terhadap Minat Wirausaha Mahasiswa STMIK Sinar Nusantara*, jurnal Ilmiah Sinus ISSN : 1693 – 1173, (Surakarta : Program Studi Sistem Informasi, STMIK Sinar Nusantara Surakarta),h.12

<sup>11</sup> Komsu Koranti, *Analisis Pengaruh Faktor Eksternal dan Internal terhadap Minat Berwirausaha*, *Jurnal Proceeding PESAT (Psikologi, Ekonomi, Sastra & Teknik Sipil) Vol. 5 Oktober 2013 Bandung 8-9 Oktober 2013 ISSN: 1858-2559*, (Bandung : Jurusan Manajemen, Fakultas Ekonomi, Universitas Gunadarma),h.1

lebih kepada faktor internal dan eksternal seseorang dalam berwirausaha. Metode yang dipakai oleh tiga peneliti tersebut menggunakan metode kuantitatif sedangkan metode yang dipakai oleh penulis adalah metode kualitatif.

## **B. Deskripsi Teori**

### **1. Teori Minat**

#### **a. Pengertian minat**

Menurut Chauhan orang dewasa menentukan aturan penting dalam perkembangan pribadi dan perilaku, Minat yakni perihal penting untuk mengerti individu dan menuntun aktivitas dimasa depan.<sup>12</sup>

kewirausahaan bisa dihasilkan dari learning by doing, juga dari semangat mengambil risiko tanpa takut, bukan lewat pendidikan khusus kewirausahaan atau manajemen. Wirausaha adalah orang yang terampil memanfaatkan peluang dalam mengembangkan usahanya, dengan tujuan untuk meningkatkan kehidupannya.

Kewirausahaan adalah semangat, sikap, perilaku, dan kemampuan seseorang dalam menangani usaha atau kegiatan yang mengarah pada upaya mencari, menciptakan serta menerapkan cara kerja, teknologi dan produk baru dengan meningkatkan efisiensi dalam rangka memberikan pelayanan yang lebih baik dan/atau memperoleh keuntungan yang lebih besar. wirausaha merupakan orang memiliki karakter wirausaha, dan mengaplikasikan hakikat kewirausahaan itu dalam hidupnya. Dengan kata lain, wirausaha adalah orang yang memiliki jiwa kreativitas, dan inovatif yang tinggi dalam hidupnya.

---

<sup>12</sup>1993Unila, *pengertianminat*, <http://mathedu-unila.blogspot.co.id/2009/10/pengertian-minat.html> (Akses Senin, 05 September 2016)

pendidikan yang berwawasan kewirausahaan adalah pendidikan yang menerapkan prinsip prinsip dan metodologi ke arah pembentukan kecakapan hidup (life skill) pada peserta didiknya melalui kurikulum yang terintegrasi yang dikembangkan di sekolah.

Pendidikan kewirausahaan dapat didefinisikan sebagai usaha yang dilakukan lembaga pendidikan untuk menanamkan pengetahuan, nilai, jiwa dan sikap kewirausahaan kepada mahasiswa dan peserta didik guna membekali diri menjadi manusia yang mandiri, kreatif dan inovatif. Hal ini juga bertujuan untuk menciptakan wirausaha-wirausaha baru yang handal dan berkarakter dan dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat .pendidikan kewirausahaan adalah senjata penghancur pengangguran dan kemiskinan, dan menjadi tangga menuju impian setiap masyarakat untuk mandiri secara finansial, memiliki kemampuan membangun kemakmuran individu, sekaligus ikut membangun kesejahteraan masyarakat. salah satu faktor pendorong pertumbuhan kewirausahaan disuatu negara terletak pada peranan universitas melalui penyelenggaraan pendidikan kewirausahaan baik dalam kegiatan perkuliahan maupun kegiatan seminar dan praktik kewirausahaan. Pihak universitas bertanggung jawab dalam mendidik dan memberikan kemampuan wirausaha kepada para lulusannya dan memberikan motivasi untuk berani memilih berwirausaha sebagai karir mereka.

Berdasarkan uraian tersebut dapat disimpulkan bahwa pendidikan kewirausahaan adalah bimbingan yang diberikan seseorang guna mengubah sikap dan pola pikir seseorang agar berminat untuk menjadi wirausaha. Selain pendidikan kewirausahaan, diperlukan pelatihan kewirausahaan seperti seminar

wirausaha dan praktik berwirausaha karena dengan seminar tersebut yang mengundang pengusaha-pengusaha sukses akan memberikan motivasi tersendiri bagi seseorang untuk berwirausaha sedangkan praktek berwirausaha akan memberikan pengalaman dan bisa menjadi pendorong minat berwirausaha. Tingginya minat berwirausaha akan semakin melahirkan entrepreneur muda yang memiliki kreativitas dan inovasi dalam berbagai bidang.

Dari pendapat ahli tersebut diatas, ketekunan adalah seseorang yang bersungguh-sungguh didalam belajar, demi tercapainya tujuan belajar yang diinginkan. Berikut yang mendorong timbulnya minat, antara lain<sup>13</sup>, berdasarkan komponen yang mendorongnya yaitu:

- 1) *Drive determinant*, yaitu dorongan demi mempertahankan hidup
- 2) Dorongan keadaan, keadaan yang ditimbulkan oleh dorongan determinan diatas
- 3) Kegiatan mencapai tujuan komponen ini dilandasi oleh komponen dorongan determinasi dan dorongan keadaan.
- 4) Terwujudnya suatu capaian seseorang.
- 5) Berkurangnya dorongan dikarenakan capaian sudah tercapai serta keinginan dan kebutuhan sudah dipenuhi. Sedangkan menurut Sardiman faktor-faktor timbulnya minat yaitu:

- 1) Menyangkut pengalaman yang sudah lalu
- 2) Kesempatan demi hasil yang lebih baik
- 3) Penggunaan segala macam bentuk penyampaian dalam mengajar

---

<sup>13</sup> Edy soewardi kartawijaya *sikapmanusia teori dan pengukurannya Yogyakarta pustaka pelajar(1987:183)*

Pembentukan minat seseorang tidak didapat dari lahir , tetapi melewati sebuah proses yang lama. Menurut Slameto bahwa “Minat terhadap sesuatu dipelajari dan mempengaruhi untuk menerima minat-minat baru”.

## 2. Wirausaha

Teori terpenting tentang asal muasal teori *entrepreneurship* disajikan pada awal tahun, yang menemukan fakta bahwa orang tertentu, termasuk didalamnya dan terutama mereka yang menjadi entrepreneur, memiliki kebutuhan tinggi untuk meraih prestasi. Masyarakat lebih suka “mendapatkan” persentase meningkat orang-orang dengan kebutuhan tinggi untuk meraih dengan kebutuhan tinggi untuk meraih prestasi, dibandingkan dengan masyarakat lain.<sup>14</sup>

Wirausaha ialah pilihan yang lebih rasional untuk semua keadaan perekonomian. Kewirausahaan dapat menyediakan lapangan pekerjaan sehingga bisa menurunkan jumlah pengangguran. Mahasiswa sangat diharapkan bisa menjadi seorang wirausaha karena perannya sebagai *agen of change*. Jika minat berwirausaha mahasiswa tinggi maka jumlah kewirausahaan di Indonesia dapat meningkat sehingga jumlah *entrepreneur* atau wirausaha dapat mencapai 2%.

### a. alasan seseorang berwirausaha:

- 1) Alasan keuangan, tujuannya mencari nafkah, kaya, pendapatan tambahan.

---

<sup>14</sup> Franky Slamer, Herry Karunia Tanjungsari, dan Mei Le, *Dasar- Dasar Kewirausahaan: Teori Dan Praktik , Cet. Pertama, (Jakarta Barat: Indeks, 2014)*

- 2) Alasan sosial, yaitu meraih popularitas, agar dikenal serta dihormati, untuk jadi contoh demi orang tua di desa, supaya dipertemukan dengan orang banyak.
- 3) Alasan pelayanan, yaitu untuk memberi pekerjaan pada masyarakat, untuk membantu ekonomi masyarakat, demi masa depan anak-anak dan keluarga, untuk dapat setia terhadap keluarga .

### **3. Inti dan Hakikat Kewirausahaan**

Kewirausahaan yakni kemampuan daya cipta serta hal baru yang bisa jadi dasar, kiat, dan sumber daya demi mencapai peluang menuju sukses. Inti dari kewirausahaan menurut *Drucker* adalah kemampuan menciptakan hal baru dan berbeda melalui pemikiran diawali munculnya ide-ide untuk menciptakan hal baru dan berbeda.<sup>15</sup>

### **4. Kewirausahaan dalam Pandangan Islam**

Kewirausahaan dan perdagangan dalam pandangan islam ialah tanda kehidupan yang digolongkan dengan masalah muamalah, yaitu masalah yang menyangkut hubungan yang bersifat horizontal antar manusia.

Kewirausahaan ialah usaha yang dilihat sebagai ibadah serta mendapat pahala bila dilaksanakan. menurut syarat yang sudah ditetapkan baik dari segi memenuhi tuntutan aqidah, akhlak, dan syariat. Berikut adalah dasar pertimbangan yang dijadikan kegiatan ekonomi yang dilakukan dinilai sebagai ibadah dan cara bekerja yang sesuai ajaran Islam, hasilnya mendatangkan

---

<sup>15</sup> Suryana, *KEWIRAUSAHAAN Pedoman Praktis Kiat dan Proses menuju Sukses*, (Jakarta: Salemba Empat, 2011)h.52

manfaat untuk masyarakat luas, dan tidak meninggalkan ibadah wajib yang khusus.<sup>16</sup>

Perintah berusaha terdapat dalam Al-quran surah al-Jumuah (62):10

كَمْ كَثِيرًا اللَّهُ وَاذْكُرُوا اللَّهَ فَضْلًا مِنْ وَابْتِغُوا الْأَرْضَ فِي فَانْتَشِرُوا الصَّلَاةُ قُضِيَتْ فَإِذَا تَفْلِحُونَ لَعَلَّ

Terjemahnya:

“Apabila Shalat telah dilaksanakan, maka bertebaranlah kamu di bumi; carilah karunia Allah, dan ingatlah Allah banyak-banyak agar kamu beruntung”.<sup>17</sup>

Maksud ayat tersebut yaitu setelah melakukan kewajiban kita sebagai umat Islam yang salah satunya adalah menunaikan Shalat, maka Allah memerintahkan kita untuk berhamburan di muka bumi demi mencari rezekinya misalnya dengan berwirausaha.

Berwirausaha harus sesuai dengan perintah agama agar hasil yang kita dapatkan bermanfaat diberkahi oleh Allah. Dalam konsep Islam kegiatan yang berhubungan dengan kewirausahaan mempunyai poin berikut :

a. Mencapai Target Hasil Profit Materi dan Benefit Non-Materi

Seorang pengusaha Islam membuat suatu usaha baru dan bermaksud tidak mengejar profit yang banyak, tetapi mendapat dan memberikan benefit (manfaat) non-materi kepada internal usahanya dan eksternal (lingkungan masyarakat), yaitu suasana persaudaraan, kepedulian sosial.

<sup>16</sup> Sandono Sukirno, Pengantar Bisnis, (Jakarta: Kencana, 2004), h.370.

<sup>17</sup> Departemen agama RI, Alquran dan Terjemahnya, (Bandung: Diponegoro, 2010)h.554

#### b. Menegakkan Keadilan dan Kejujuran

Keadilan dan kejujuran adalah sesuatu yang diutamakan dalam Islam sebagai pengusaha demi melayani pembelinya. Nabi Muhammad SAW mencontohkan berdagang dengan menjunjung tinggi kejujuran dan keadilan. Artinya tidaklah ada bagian barang yang dijualnya baik komposisi, kualitas dan harganya yang ia sembunyikan. pada pihak pelanggan.

#### c. Ihsan dan Jihad dalam Bekerja

Islam bukan hanya memerintahkan kerja serta berusaha, namun juga menganjurkan bekerja dengan professional serta betul-betul seorang muslim bekerja dengan ketekunan, kesungguhan, serta konsisten.<sup>18</sup>

### 5. Seminar wirausaha

Dalam konteks bisnis<sup>19</sup>, kewirausahaan ialah suatu disiplin dan jalan menerapkan hal baru demi memenuhi kebutuhan dan peluang pasar.<sup>20</sup>

Seorang pengusaha harus mempunyai percayaan diri yang kuat. Segala sesuatu harus diyakini dan dirasa betul dilaksanakan selama tidak menyalahi hukum serta norma yang berlaku, Percaya diri ialah sikap dan keyakinan untuk memulai, melakukan, dan menyelesaikan pekerjaan yang dihadapi.

#### a. Berorientasi pada Tugas dan Hasil

---

<sup>18</sup> Fathkurrohmi, Pengaruh Mata Kuliah Kewirausahaan Terhadap Minat Mahasiswa Untuk menjadi young entrepreneur, Skripsi, (Palopo:IAIN Palopo,2016) h.23-25.

<sup>19</sup> Enterpreneurship the new1996

<sup>20</sup> Gede Adi Yuniarta. Ni Luh Gede Erni Sulindawati dan I Gusti Ayu Purnawati, Kewirausahaan Dan Aspek-Aspek Studi Kelayakan Usaha,Cetakan Pertama (Graha Ilmu: Yogyakarta,2015) h.10

Seorang wirausahawan harus memusatkan pekerjaan serta hasil. Apapun pekerjaannya tentu harus membuahkan hasil, seberapapun kuatnya usaha yang dibikin namun tidak berhasil, tentu tidak ada gunanya. Keberhasilan pencapaian tugas sangat ditentukan pula oleh motivasi berprestasi, berorientasi pada keuntungan serta kerja keras.

b. Berani mengambil resiko

Resiko usaha pasti ada, tidak ada suatu usaha sukses terus menerus olehnya, untuk mengurangi kegagalan usaha untuk itu seseorang wirausahawan harus tau peluang suatu kegagalan.

c. Kepemimpinan

Wirausahawan yang berhasil, dilihat dari kepintarannya dalam memimpin.

d. Berorientasi pada masa depan

Mampu melihat jauh kedepan, pasti wirausahawan selalu berusaha untuk berkarya demi membuat hal baru serta berbeda dengan yang sekarang.

Fungsi serta peran wirausaha bisa dilihat dengan dua pendekatan, yakni secara mikro dan makro. Secara mikro, wirausaha punya dua peran, yakni penemu dan perencana. Sebagai penemu, wirausaha mendapat dan membuat hal baru seperti produk, teknologi, ide, organisasi, dan lain-lain. Sebagai perencana, wirausaha berperan mengambil tindakan serta usaha baru, membuat rencana yang cermat untuk usaha yang baru, merencanakan ide-ide demi meraih sukses. Secara makro, peran wirausaha yakni melahirkan kemakmuran, pemerataan kekayaan,

dan kesempatan kerja dengan tujuan menjadi mesin pertumbuhan perekonomian suatu Negara.<sup>21</sup>

motivasi ialah paksaan yang ada pada diri manusia sehingga mengakibatkan manusia dapat melakukan sesuatu. Motivasi berwirausaha tidak muncul sejak lahir, namun motivasi berwirausaha bisa diasah, dipelajari kemudian diimplementasikan. Motivasi berwirausaha ialah suatu paksaan yang muncul didiri seseorang untuk melakukan kegiatan yang berhubungan dengan kewirausahaan.

## **6. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Motivasi Berwirausaha**

beberapa faktor motivasi seseorang untuk berwirausaha:

- a. Laba bisa menaksirkan berapa laba yang diinginkan, keuntungan, serta biaya yang dibayarkan kepada pegawai.
- b. Bebas mengatur waktu, bebas dari aturan, dan bebas dari aturan perusahaan.
- c. Impian Personal Bebas menggapai taraf hidup yang dimau, lepas dari kegiatan kerja yang begitu-begitu saja, disebabkan mesti mengikuti visi serta misi orang lain.
- d. Kemandirian Memiliki rasa bangga.

motif ada dua macam, yakni:

- a. Motif Intrinsik yakni tidak mendapatkan paksaan dari luar karena memang sudah ada di dalam tubuh manusia. Menurut Sondang

---

<sup>21</sup> Suryana, *Kewirausahaan: Kiat dan Proses Menuju Sukses, Cetakan Keempat (Jakarta: Salemba Empat 2017)*, h.4

P.Siagian dalam Basrowi<sup>22</sup> faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi intrinsik yaitu , pandangan mengenai diri sendiri, harga diri, harapan, kebutuhan, kepuasan dan prestasi yang didapatkan.

b. Motif Ekstrinsik muncul disebabkan dorongan dari luar manusia. Menurut Abdullah Taufik<sup>23</sup> hal yang mempengaruhi motivasi ekstrinsik yakni:

- 1) Dukungan keluarga yang besar akan menambah motivasi pada diri dalam berwirausaha.
- 2) Lingkungan dapat pula mempengaruhi besar maupun tidaknya suatu motivasi pada diri seseorang, kemudian lingkungan dapat pula merubah tingkah laku pada seseorang.
- 3) Media di zaman globalisasi dan teknologi yang maju sekarang ini, media dapat menjadi pemicu yang bisa mempengaruhi motivasi seseorang.

Dengan munculnya dorongan tersebut, seseorang bisa memilih usaha apa yang akan dilakoni dalam menentukan karir dimasa depan. seseorang yang mempunyai kebutuhan untuk berprestasi tinggi dapat lebih mudah dalam mewujudkan kegiatan usahanya.<sup>24</sup>

---

<sup>22</sup> Abdullah Taufik,*Surabaya bina ilmu langgulung,hasan,1992 teori –teori mental jakarta(2001:66)*

<sup>23</sup> H Sofyan & HB Uno,*kajian&analisis di bidangg pendidikan(2007)*

<sup>24</sup>Galih Noviantoro, *Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaa, Motivasi Berwirausaha Dan Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Berwirausaha Pada Mahasiswa Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta, Skripsi,(Yogyakarta:2017)*

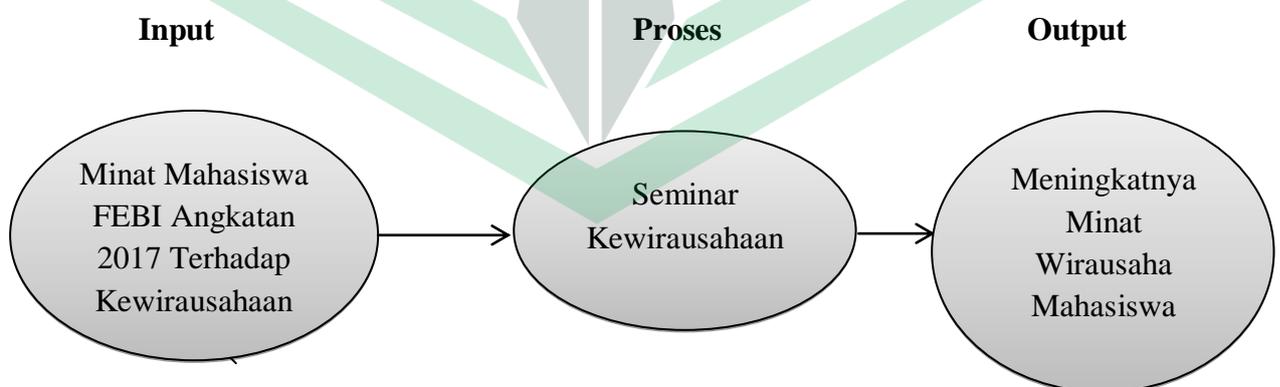
### C. Kerangka Fikir

1. Minat mahasiswa FEBI Angkatan 2017 dalam mengikuti seminar kewirausahaan. Perbedaan dalam pengetahuan, minat dan budaya, kemudian lingkungan dimana seseorang tinggal tentu menentukan karir bagaimana yang diinginkan dimasa akan datang. Sebagian orang biasanya lebih suka untuk menjalani karir sebagai PNS walaupun pertamanya gaji masih kecil, memiliki harapan menjadi pejabat dengan sarana yang lumayan dan mendapatkan uang pensiun..<sup>25</sup>

Tentunya dari Seminar Kewirausahaan diinginkan menghasilkan output, adapun output dari peserta Seminar Kewirausahaan yakni:

- a. Peserta bisa mengenai cara berwirausaha
- b. Dapat mengetahui cara Laba dalam berwirausaha
- c. Banyak orang menjadi wirausaha sekalipun masih usaha kecil-kecilan.

Model kerangka fikir penelitian digambarkan sebagai berikut:



Gambar 2.1 Bagan Kerangka Pikir

<sup>25</sup> Dearlina Sinaga, *Kewirausahaan: Pedoman untuk Kalangan Praktisi dan Mahasiswa, Edisi Pertama*, (Yogyakarta: Ekuilibria, 2016)h.14

## BAB IV

### DESKRIPSI DAN ANALISIS DATA

#### A. Deskripsi Data

##### 1. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

###### a. Sejarah singkat kampus IAIN palopo

PTKIN yang ada di Kota Palopo sebelum berubah nama atau beralih status menjadi STAIN Palopo sebelum bernama fakultas Ushuluddin yang berdirinya diresmikan pada tanggal 27 maret 1968 dengan status filial dari IAIN Alauddin makassar. Beberapa bulan kemudian status tersebut ditingkatkan menjadi fakultas cabang, berdasarkan SK menteri Agama No. 168 tahun 1968, dengan sebutan fakultas ushuluddin IAIN Alauddin cabang palopo.

Selanjutnya dengan keluarnya surat keputusan Menteri Agama RI No. 65 Tahun 1982, status fakultas cabang ditingkatkan lagi menjadi fakultas madya dengan sebutan fakultas ushuluddin IAIN cabang Palopo. Selanjutnya dengan keluarnya PP. No. 33 Tahun 1985 tentang pokok-pokok organisasi IAIN Alauddin maka fakultas ushuluddin IAIN Alauddin cabang Palopo telah memiliki kedudukan hukum yang sama dengan fakultas-fakultas negeri lainnya yang ada di Negara Republik Indonesia. Dengan perkembangan selanjutnya maka berdasarkan keputusan presiden RI No. XI tahun 1997, mulai tahun akademik 1997/1998 Fakultas Ushuluddin di Palopo beralih status menjadi Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) dan berdirisendiri

memberikan keuntungan yang sangat strategis terhadap perkembangan lembaga ini pada masa-masa yang akan datang. Selanjutnya berdasarkan keputusan Presiden RI No. 14 tahun 2014 tentang perubahan Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Palopo menjadi Institut Agama Islam Negeri, maka STAIN Palopo beralih menjadi IAIN Palopo pada tanggal 14 oktober 2014 dan diresmikan pada tanggal 23 mei 2015.

Pasca beralih menjadi IAIN Palopo, ada beberapa jurusan yang mengalami pemekaran, salah satunya adalah jurusan syariah pada awalnya jurusan syariah berdiri atas beberapa program studi ekonomi Islam, Perbankan Syariah, Hukum Keluarga Islam, dan Hukum Tata Negara Islam, akan tetapi salah satu syarat agar STAIN beralih menjadi IAIN adalah jumlah fakultas yang memadai. Sehingga Jurusan Syariah beralih menjadi Fakultas syariah yakni dari Hukum Keluarga Islam, Hukum Tata Negara Islam dan Hukum Ekonomi Islam sedangkan program studi Ekonomi Islam dan Perbankan Syariah berada didalam naungan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) bersama program studi baru yaitu Manajemen Bisnis Syariah.

#### **b. Tokoh-Tokoh yang Memimpin IAIN Palopo**

Tokoh Tokoh yang memimpin di STAIN Palopo sejak tahun 1968 bernama Fakultas Ushuluddin dengan status Filial dari IAIN Alauddin makassar sampai sekarang tahun 2017 yang bernama Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo. Yaitu sebagai berikut:

- 1) K. H. Muh. Rasyad
- 2) Dra. HJ. St. Ziarah Makkajareng

- 3) M. Iskandar (1990-1995)
- 4) Drs. H. Syarifuddin Daud, MA ( 1995-2005)
- 5) Prof. Dr. H. M. Said Mahmud. Lc., MA. (2005-2010)
- 6) Prof. Dr. H. Nihaya M., M. Hum. (2010-2014)
- 7) Dr. Abdul Pirol, M. Ag (2014-2018)
- 8) Dr. Abdul Pirol, M. Ag (2018-2023)

➤ Struktur Organisasi IAIN Palopo

- 1) Rektor IAIN Palopo
- 2) Senat IAIN Palopo
- 3) Wakil Rektor
  - Wakil Rektor Bidang Akademik
  - Wakil Rektor Bidang Administrasi
  - Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan
- a) Dekan Fakultas
  - (1) Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab, dan Dakwah
  - (2) Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
  - (3) Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
  - (4) Dekan Fakultas Syariah
- b) Ketua Prodi
- c) Program Pascasarjana
- d) Lembaga LP2M
- e) Lembaga LPM
- f) Kabang Administrasi

- g) Kasubang Administrasi
- h) Kasubag Umum
- i) Kasubag Kepegawaain dan Mutasi

**c. Visi dan Misi**

**VISI**

Terkemuka dalam intergrasi keilmuan berciri kearifan lokal

**MISI**

Menyelenggarakan pendidikan tinggi dan mengembangkan integrasi keilmuan yang berkualitas dan profesional yang berciri kearifan lokal. Mengembangkan bahan ajar yang berbasis penelitian yang bermanfaat bagi kepentingan akademik dan masyarakat. Meningkatkan peran institusi dalam pembangunan kualitas keberagaman masyarakat dan penyelesaian persoalan kemasyarakatan dengan mengedepankan keteladanan, menjunjung tinggi nilai-nilai.

**d. Nama dekan dan struktur organisasi FEBI**

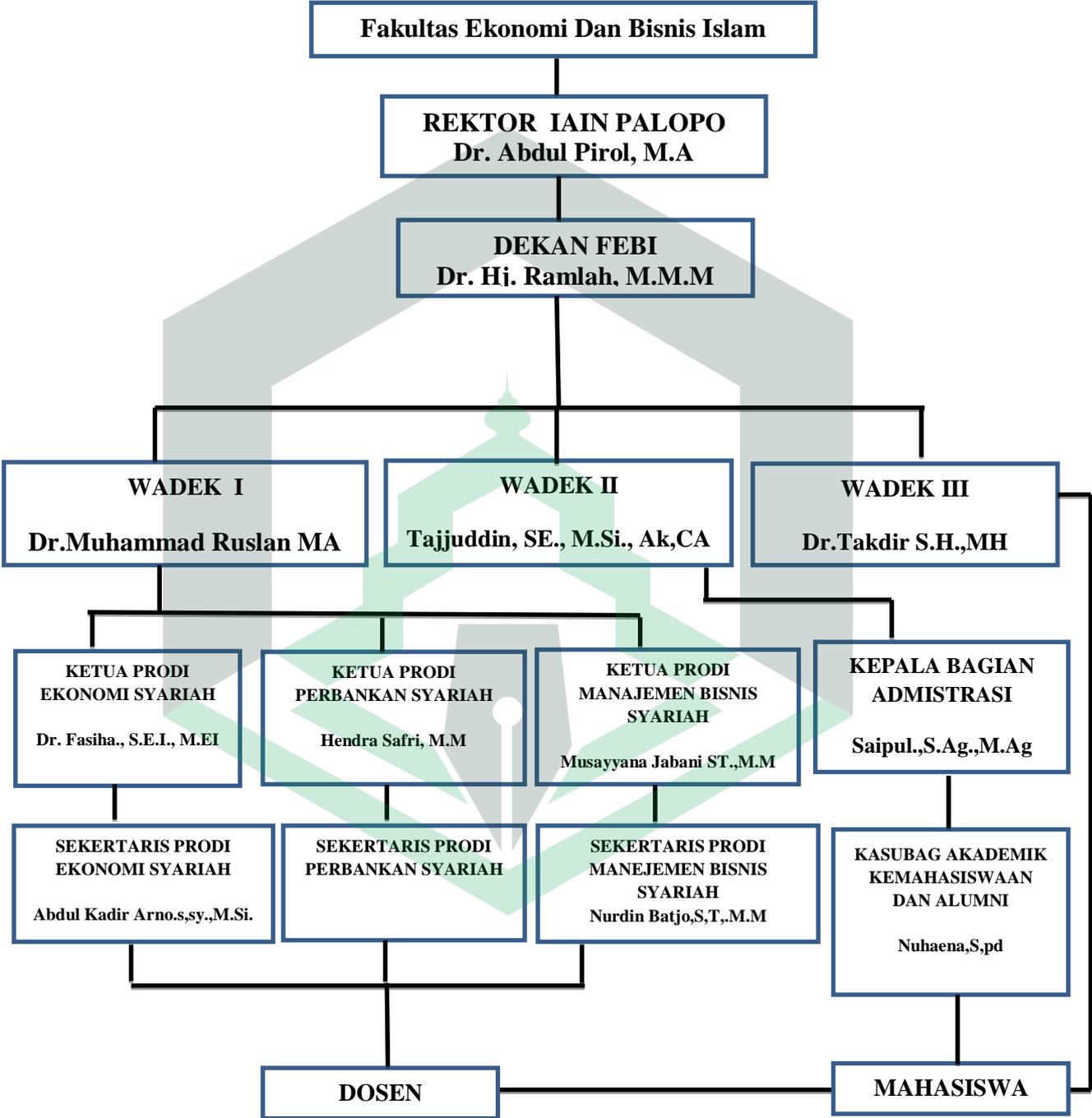
Tabel 4.1 Dosen/ Tenaga Pendidik FEBI IAIN Palopo

No	Nama	Nip	Jabatan
1	Dr. Hj Ramlah M., MM.	19619208 199403 2 001	Lektor Kepala
2	Dr. Takdir, SH., M. H	19790724 200312 1 002	Lektor Kepala
3	Dr. Rahmawati, M. Ag	19730211 200003 2 003	Lektor Kepala
4	Dr.MuhammadTahmid Nur.,M.Ag	19740630 200501 1 004	Lektor Kepala

5	<b>Dr.Akhmad Syarif Iskandar.,M.M</b>	<b>19781127 200312 1 004</b>	<b>Lektor Kepala</b>
6	<b>Dr. Mahadin Shaleh., M.Si</b>	<b>19561217 198303 1 011</b>	<b>Lektor Kepala</b>
7	<b>Burhan rifuddin., SE., M.M</b>	<b>19670311 199803 1 001</b>	<b>Lektor Kepala</b>
8	<b>Tajjuddin, SE., M.Si., Ak,CA</b>	<b>19771212 200501 1 014</b>	<b>Lektor</b>
9	<b>Ilham, S.Ag., M.A</b>	<b>19731011 200312 1 003</b>	<b>Lektor</b>
10	<b>Muzayyana Jabbani, ST., M.M</b>	<b>19750104 200501 2 003</b>	<b>Lektor</b>
11	<b>Dr. Fasiha., S.E.I., M.EI</b>	<b>19810213 200604 2 003</b>	<b>Lektor</b>
12	<b>Zainuddin S, SE., M.Ak</b>	<b>19771018 200604 1 001</b>	<b>Lektor</b>
13	<b>Hendra Safri, M.M</b>	<b>19861020 201503 1 001</b>	<b>Dosen</b>
14	<b>Dr. Adzan Noor Bakri, M.A, Ek</b>	<b>19870618 201503 1 001</b>	<b>Dosen</b>

Gambar 4.1

SRUKTUR ORGANISASI FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM



➤ **Analisis Data**

**1. Minat Mahasiswa FEBI Angkatan 2017 Dalam Mengikuti Seminar Wirausaha Dalam Upaya Pengembangan Wirausaha**

Untuk mengetahui minat mahasiswa FEBI Angkatan 2017 dalam mengikuti seminar wirausaha dalam upaya pengembangan wirausaha, yang mencakup tentang usaha. Telah diketahui bahwa seminar wirausaha sangat penting dalam menambah wawasan pengetahuan wirausaha. Seminar wirausaha hadir untuk mengetahui beragam usaha baik dari usaha kuliner, barang dan jasa, rumah makan, properti sekaligus dari segi mengatur manajemen waktu dan kedisiplinan ini sangat penting untuk di implementasikan dalam sebuah usaha. Kemudian seminar wirausaha adalah jalan alternatif dasar yang dapat menuntun mahasiswa dengan menjalankan sebuah usaha. Untuk itu saya sebagai penulis ingin mengetahui bagaimana minat mahasiswa FEBI Angkatan 2017 dalam mengikuti seminar wirausaha dalam upaya pengembangan wirausaha.

Menurut Rikal Fajar M Selaku mantan Ketua Forum MBS, Mahasiswa Ekonomi Dan Bisnis Islam Jurusan Manajemen Bisnis Syariah (MBS) menurutnya masih kurang dalam hal ini disebabkan oleh keinginan dalam mengikuti seminar wirausaha karena padatnya perkuliahan yang di jadwalkan oleh fakultas itu sendiri sehingga tidak ada ruang untuk mengikuti kegiatan extra lembaga kampus kemudian mahasiswa tidak mendapatkan output karena tidak terfasilitasi oleh fakultas. Mata kuliah kewirausahaan yang di ajarkan oleh para dosen sudah sesuai dengan kebutuhan mahasiswanya hanya saja tidak di berikan ruang untuk mengembangkan kewirausahaanya contohnya saja banyak mahasiswa

punya produk yang ingin di kembangkan sementara mereka tidak di berikan tempat untuk memasarkan produk-produknya malahan mereka tidak diberikan dukungan sepenuhnya oleh fakultas dalam mengembangkan kreativitasnya. Rikal dalam wawancaranya mengatakan bahwa seminar wirausaha sangat efektif karena mahasiswa diberikan pengetahuan tentang bagaimana cara dalam menjalankan usaha dan untuk itu pula sangat dibutuhkan sinergi kelembagaan dan Fakultas yakni FEBI dalam pengembangan minat dan bakat mahasiswa.<sup>26</sup>

Berdasarkan hasil wawancara diatas disimpulkan, bahwasanya sinergi adalah energi yang berarti kerja sama adalah kekuatan dalam mengembangkan kreatifitas mahasiswa untuk mengikuti seminar wirausaha dalam pengembangan wirausaha. Dan juga sebagaimana dikemukakan oleh.

Desi Rahmawati Mahasiswa FEBI Jurusan Ekonomi Syariah (EKIS) mengatakan bahwa seminar wirausaha sangat penting untuk diikuti terkhususnya kita sebagai pelaku ekonomi dan terutama mahasiswa Ekonomi Syariah karena melalui seminar wirausaha kita bisa mengetahui, memahami dan mengatur seperti apa manajemen dalam suatu usaha-usaha yang kita ingin jalankan. minat mahasiswa angkatan 2017 sangat masih kurang pendapat desi karna sebagian tidak bisa bagi waktunya karna banyaknya tugas yang di berikan oleh dosen.<sup>27</sup>

Berdasarkan hasil wawancara disimpulkan bahwa pentingnya mengatur waktu, kedisiplinan, target yang ingin dicapai dalam suatu usaha. Dan juga dikemukakan oleh Eka Widiastuti Mahasiswa FEBI Jurusan Perbankan Syariah

---

<sup>26</sup> Rikal Fajar M, Mahasiswa FEBI, Jurusan Manajemen Bisnis Syariah, Semester V, Wawancara pada Tanggal 17 Juli 2019

<sup>27</sup> Desi Rahmawati, Mahasiswa FEBI, Jurusan Ekonomi Syariah, Semester V, Wawancara pada Tanggal 17 Juli 2019

(PBS) bahwa Seminar wirausaha sangat membantu kita dalam pengembangan wawasan, skill serta menunjang pengetahuan ekonomi karena dapat memberikan motivasi dan saling mendukung satu sama lain dalam pengembangan wirausaha dalam artian bahwa seharusnya pihak Fakultas mempersiapkan wadah atau tempat untuk mengembangkan usaha yang sedang dijalankan oleh mahasiswa itu sendiri menurut eka kurangnya minat mahasiswa dalam mengikuti seminar karena lebih mengedepankan masa bodoh dan masih kemalasan.

Contohnya pengadaan kantin, laboratorium, atau tempat yang dibuat khusus untuk pengelolaan wirausaha.<sup>28</sup> Berdasarkan hasil wawancara diatas dapat di simpulkan bahwa pihak fakultas harus benar-benar menyiapkan kebutuhan mahasiswa dalam mengembangkan wirausaha.

. Menurut M. Ishar Muslimin minat mahasiswa angkatan 2017 FEBI jurusan Ekonomi Syariah (EKIS) sangat kurang karena tidak adanya keinginan besar termasuk juga fasilitas yang tidak mumpuni dalam melakukan giat minat mahasiswa itu sendiri. Selanjutnya kata Ishar seminar wirausaha sangat bermanfaat untuk memahami apa yang harus di lakukan dalam berwirausaha dan bisa mengembangkan skil, kreatif usaha yang sudah di jalankan di samping itu mahasiswa memiliki motivasi untuk mengembangkan minat berwirausahanya.<sup>29</sup>

Dengan hasil wawancara tersebut menyatakan yakni dengan hadirnya seminar wirausaha adalah orientasi pengetahuan yang memiliki skil,kreatif,inovasi dan kedisiplinan sehingga usaha dapat berjalan sesuai harapan.

---

<sup>28</sup> Eka Widiastuti , Mahasiswa FEBI, Jurusan Manajemen Bisnis Syariah, Semester V,Wawancara pada Tanggal 17 Juli 2019

<sup>29</sup> M Ishar Muslimin, Mahasiswa FEBI, Jurusan Ekonomi Syariah, Semester V,Wawancara pada Tanggal 17 Juli 2019

Menurut Kallih Samad FEBI IAIN Palopo jurusan Perbankan Syariah (PBS) dalam wawancaranya mengatakan bahwa minat mahasiswa angkatan 2017 dalam mengikuti seminar wirausaha sangat kurang dimana kita lihat mahasiswa febi angkatan 2017 sumber dayanya sangat banyak tetapi untuk minatnya dalam mengikuti seminar itu masih sangat kurang karena masih berpikir cukup kuliah dan hadir tepat waktu mengikuti mata kuliah. perlukita pahami bahwa seminar wirausaha itu dapat kita manfaatkan dalam memahami apa itu wirausaha kita bisa mempunyai pengetahuan tentang gerak tujuan dalam sebuah pengembangan berwirausaha.<sup>30</sup>

Dengan hasil Wawancara tersebut dapat di simpulkan bahwa seminar wirausaha adalah sumber daya manusia (SDM) harus menjadi sebuah penguatan saling tarik menarik dan saling memberikan masukan satu sama lain baik dari segi komunikasi, silhaturrahi, dan kerja team.

Menurut Nur Fadilah nasrul mahasiswa (FEBI) IAIN Palopo jurusan Perbankan Syariah mengatakan bahwa minat untuk mengikuti seminar wirausaha untuk saya pribadi sangat tertarik karena karena memulai usaha sejak duduk dibangku kuliah sangat menjanjikan karena mengingat selagi usia kita masih muda, tenaga masih kuat, masih sehat sebaiknya digunakan untuk bekerja dan menghasilkan (materi) agar kelak di usia lanjutnya bisa menikmati hasil dari usaha saya sendiri.<sup>31</sup>

---

<sup>30</sup> Kallih Samad , Mahasiswa FEBI, Jurusan Perbankan Syariah, Semester V ,Wawancara pada Tanggal 17 Juli 2019

<sup>31</sup> Nur Fadilah Nasrul, Mahasiswa FEBI, Jurusan *Perbankan Syariah*, Wawancara pada Tanggal 17 Juli 2019

Dan menurut Ainun Putri Pratiwi mahasiswa FEBI jurusan Ekonomi Syariah mengatakan bahwa: Saya tidak mau terlalu jauh membahas tentang minat mengikuti seminar wirausaha karena bagi saya berwirausaha adalah salah satu kunci untuk mahasiswa mengurangi beban orang tua disamping karena berbagai alasan diantaranya adalah kurangnya ekonomi atau minimnya pendapatan untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari dan yang paling terpenting adalah tidak mau terlalu membebaskan orang tua.<sup>32</sup>

Dari kedua responden wawancara diatas, penulis dapat mengambil kesimpulan bahwa dengan kita memulai berwirausaha sejak duduk dibangku kuliah, berarti kita telah mampu melihat peluang usaha yang ada disekitar sehingga muncul inisiatif dan juga ide untuk terjun dalam dunia usaha diusia muda yang dapat melatih diri untuk berpenghasilan lebih sehingga mampu mengurangi dan membebaskan orang tua dalam hal untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari.

Menurut Annisa Ainun Lestari Mahasiswa FEBI Jurusan Ekonomi Syariah mengatakan bahwa dari pengamatan saya bahwa memang mahasiswa (FEBI) masih kurang minatnya untuk mengikuti Seminar Wirausaha tetapi disamping itu juga sebagian besar dari mahasiswa (FEBI) sudah mempunyai usaha sendiri contohnya sebagai pedagang online contohnya jual baju online, makanan, dan lain lain karena mereka sadar itu semua untuk membuat mereka menjadi bisa mandiri, mengurangi beban orang tua, mampu mencari penghasilan sendiri, dan ketika

---

<sup>32</sup>Ainun Putri Pratiwi, *Mahasiswa FEBI, Jurusan Ekonomi Syariah, Semester V, Wawancara pada Tanggal 17 Juli 2019*

mempunyai tugas kuliah atau keperluan kampus lainnya tidak menggunakan uang orang tua lagi tetapi sudah bisa menggunakan uang dari penghasilan sendiri.<sup>33</sup>

Sedangkan menurut Afrilia Safitri mahasiswa ( FEBI) jurusan Manajemen Bisnis Syariah mengatakan bahwa mengikuti seminar wirausaha untuk mahasiswa (FEBI) khususnya saya pribadi sangat penting karena mencari pengalaman yang nantinya akan berguna untuk kedepannya (setelah lulus), mendapatkan keuntungan dari belajar untuk berinteraksi dengan masyarakat sekitar.<sup>34</sup>

Dan dari kedua responden wawancara diatas, penulis menarik kesimpulan bahwa dalam berwirausaha sejak masih duduk dibangku kuliah selain dapat berpenghasilan sendiri dan tidak bergantung kepada orang tua (mandiri) kita juga mendapatkan berbagai pengalaman baru dalam dunia usaha, mungkin dalam hal partner kerja yang berbeda bidang usahanya dengan kita sehingga bisa saling berbagi informasi terkait dengan apa yang kita perlukan. Dan kemampuan berinteraksi dengan masyarakat disekitar tempat usaha maupun tempat tinggal kita juga dapat memberikan pengaruh positif terhadap perkembangan usaha yang kita lakukan.

Menurut Adi Sutrisno mahasiswa FEBI jurusan Ekonomi Syariah mengatakan bahwa minat mahasiswa dalam memulai usaha sejak masih duduk dibangku kuliah dipengaruhi oleh beberapa faktor diantaranya karena alasan pemenuhan diri dan alasan keuangan. Dimana, alasan pemenuhan diri tersebut

---

<sup>33</sup> Annisa Ainun Lestari, Mahasiswa FEBI, Jurusan Ekonomi Syariah, Semester V, Wawancara pada Tanggal 18 Juli 2019

<sup>34</sup> Afrilia Safitri, Mahasiswa FEBI, Jurusan Ekonomi Syariah, Semester V, Wawancara pada Tanggal 18 Juli 2019

mencakup keinginannya untuk mempunyai usaha sendiri, tidak menggantungkan diri terhadap orang tua maupun orang lain (mandiri), mencapai sesuatu yang diinginkan.

Dan alasan keuangan karena ingin mempunyai penghasilan tambahan guna untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari namun ada juga faktor lain yang paling dominan yang mempengaruhi minat dalam berwirausaha adalah alasan pemenuhan diri (mandiri) dan alasan keuangan (berpenghasilan sendiri).<sup>35</sup>

Dari hasil wawancara diatas disimpulkan bahwa minat mahasiswa untuk mengikuti seminar wirausaha masih sangat rendah karena adanya faktor-faktor lain yang lebih mempengaruhi yaitu karena alasan pemenuhan diri dan juga alasan keuangan.

Menurut Nur Afni mahasiswa FEBI angkatan 2017 jurusan Manajemen Bisnis Syariah (MBS ) sangat baik di lakukan apalagi di kalangan mahasiswa karna dengan adanya seminar wirausaha ini dapat mendorong kreativitas mahasiswa dalam berwirausaha dan dengan kemunculan berbagai usaha sangat bagus apalagi di kalangan milenial karena dapat membangkitkan kembali kreasi atau kreativitas dalam berwirausaha. Di tambah dengan hadirnya seminar wirausaha dalam pengembangan wirausaha itu sendiri mahasiswa dapat menambah pengetahuan atau wawasannya tentang bagaimana seorang wirausaha mengembangkan usahanya dan di topang dengan sosialisasinya itu sangat cukup baik dan kemudian mahasiswa FEBI angkatan 2017 sangat antusias mengikuti seminar wirausaha dan pemateri yang hadir di seminar kewirausahaan biasanya

---

<sup>35</sup> Adi Sutrisno, Mahasiswa FEBI, Jurusan Ekonomi Syariah, Semester V ,Wawancara pada Tanggal 18 Juli 2019

membangkitkan semangat mahasiswa untuk berwirausaha seperti yang terlihat saat ini lumayan banyak yang melakukan usaha sendiri dan kurangnya minat mahasiswa karena ketika hanya teori yang di berikan tidaklah berguna apabila tidak di barengi prakteknya.<sup>36</sup>

Berdasarkan hasil wawancara disimpulkan ialah seminar wirausaha ini sangat menunjang bagi para mahasiswa yang baru mau memulai usahanya disamping juga dapat mendorong kreativitas mahasiswa dalam berwirausaha.

Pendapat lain di utarakan oleh Budi mahasiswa FEBI angkatan 2017 prodi Perbankan Syariah (PBS) yakni seminar wirausaha dalam pengembangan berwirausaha adalah sesuatu yang baik untuk memajukan usahanya agar lebih baik di kemudian hari dan kiranya mahasiswa febi mengikuti sangat antusias terbukti banyak mahasiswa FEBI 2017 mengikuti kegiatan seminar kewirausahaan kegiatan tersebut. Di lihat selama ini sosialisasi seminar kewirausahaan sangat baik kemudian penyebab kurangnya minat mahasiswa FEBI dalam mengikuti seminar wirausaha itu tergantung pada dirinya sendiri karena seminar wirausaha itu adalah sesuatu yang baik untuk mereka aplikasikan di kemudian hari. Dan sistem pelaksanaan seminar wirausaha dapat mendorong minat pengembangan wirausaha dan daya kreativitas dan inovasi dari para pengusaha itu harus nampak dan harus ada bagi kepuasan para konsumennya. Keuntungan yang di dapat dari seminar wirausaha yakni dapat

---

<sup>36</sup> Nur Afni , Mahasiswa FEBI, Jurusan Manajemen Bisnis Syariah, Semester V, Di Ruang Belajar FEBI , Wawancara pada Tanggal 18 Juli 2019

menumbuhkan jiwa *entrepreneursip* dan bagaimana cara kita menarik daya konsumen untuk memasarkan produk kita.<sup>37</sup>

Jadi dapat ditarik kesimpulan bahwa memang sistem pelaksanaan seminar wirausaha mempunyai pengaruh besar untuk mendorong minat pengembangan wirausaha dan daya kreativitas dan inovasi dari para pengusaha dan yang terpenting adalah bagaimana caranya para konsumen itu tertarik dengan produk dari sebuah usaha dan mereka sendirilah yang nantinya akan memasarkan produk tersebut kepada konsumen baik itu teman dekat ataupun keluarga.

Dikeempatan lain Muh. Rizaldi mahasiswa FEBI Jurusan Perbankan Syariah (PBS) mengutarakan pendapatnya ia mengatakan bahwa dari seminar wirausaha banyak pengetahuan yang dapat diambil salah satunya adalah dapat mengatur keuangan dengan baik dan mengfisienkan waktu supaya bisa berjalan dengan baik. Dan dengan diadakannya seminar-seminar yang membahas tentang wirausaha dapat membantu para wirausaha maupun yang baru ingin memulai usaha untuk lebih tau bagaimana memulai usaha yang sedang dijalankan dan dapat mengurangi pengangguran. Minat mahasiswa FEBI itu sendiri untuk mengikuti seminar wirausaha sangat baik khususnya diprogram studi saya disitu disebutkan sudah memunculkan 100 pengusaha muda dalam pengembangan *entrepreneurship* diusia muda dan penyebab kurangnya minat mahasiswa FEBI dalam mengikuti seminar wirausaha dipengaruhi oleh beberapa alasan yakni keterbatasan waktu maksudnya adalah bagaimana mengatur waktu antara kuliah

---

<sup>37</sup> Budi , Mahasiswa FEBI, Jurusan Perbankan Syariah, Semester V, Wawancara pada Tanggal 18 Juli 2019

dan kerja selanjutnya adalah modal oleh karena itu mereka beranggapan bahwa untuk memulai usaha itu butuh modal yang besar.<sup>38</sup>

Berdasarkan hasil wawancara tersebut penulis mengambil kesimpulan bahwa perlunya diadakan kajian-kajian khusus dan diadakan pada jam-jam tertentu yang tidak menyita waktu mereka untuk membahas lebih jauh tentang kewirausahaan ini mengingat keterbatasan waktu yang mereka miliki. Menurut Syukran Niam Mahasiswa FEBI urusan Manajemen Bisnis Syariah mengatakan bahwa seminar wirausaha adalah satu ajang bisnis dimana antar kelompok satu dan kelompok lain yaitu saling memberikan keuntungan dan memberikan modal kemudian dari seminar wirausaha ini adalah proses pengenalan usaha-usaha yang dilakukan oleh para pemodal.

Munculnya berbagai macam usaha itu sendiri dapat meningkatkan daya saing untuk usaha-usaha yang ada pada setiap daerah.<sup>39</sup>

Jadi dapat ditarik kesimpulan bahwa dikalangan mahasiswa juga tentunya harus menumbuhkan jiwa saing antara mereka dalam hal berwirausaha agar dapat meningkatkan kualitas mereka demi mendapat keuntungan dan kesejahteraan sosial.

Menurut Marnikem Mahasiswa FEBI PRODI Ekonomi Syariah (EKIS) mengatakan bahwa seminar wirausaha tentunya berbicara tentang jual beli dan pada kegiatan tersebut diajarkan untuk melihat peluang baik dari tempat-tempat yang strategis untuk membuka usaha kemudian dengan munculnya berbagai

---

<sup>38</sup>Muh Rezaldi, *Mahasiswa FEBI, Jurusan Perbankan Syariah, Semester V, Wawancara pada Tanggal 18 Juli 2019*

<sup>39</sup>Syukran Niam, *Mahasiswa FEBI, Jurusan Manajemen Bisnis Syariah, Semester V, Wawancara pada Tanggal 18 Juli 2019*

macam usaha itu sendiri merupakan salah satu langkah awal untuk memajukan proses ekonomi. Seminar wirausaha dalam pengembangan berwirausaha sangat baik karena disitulah kita diajarkan untuk menggunakan metode-metode yang dapat menunjang keberhasilan salah satunya menerapkan kedisiplinan baik dari sisi manajemen waktu ataupun pemasarannya dan minat mahasiswa FEBI Angkatan 2017 untuk mengikuti seminar wirausaha khususnya saya pribadi merasa senang dengan kegiatan tersebut karena banyak pengalaman yang didapatkan.<sup>40</sup>

Berdasarkan wawancara tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa dengan hadirnya seminar kewirausahaan adalah langkah awal untuk memberikan pengetahuan dan metode metode dalam berwirausaha demi menunjang keberhasilan dan kesejahteraan sosial disuatu hari nanti.

## **2. Upaya apa yang dapat dilakukan dalam mengikuti minat Mahasiswa terhadap upaya pengembangan Kewirausahaan**

Harapan dari Marnikem Mahasiswa FEBI Jurusan Ekonomi Syariah yaitu membuka kajian-kajian yang khusus untuk membahas tentang wirausaha tetapi mahasiswa yang mengikuti kajian tersebut betul-betul serius walaupun jumlah mahasiswa yang ikut tidak banyak tetapi jelas orientasinya untuk pengembangan wirausaha. Saran saya sebagai peneliti seharusnya pihak fakultas bahwa seminar kewirausahaan ini bukan hanya sebagai acuan wacana perlu di perhatikan kita ada dalam saman industri 4,0 persaingan semakin ketat dan cara untuk

---

<sup>40</sup> Marnikem, Mahasiswa FEBI, Jurusan Ekonomi Syariah, Semester V, Wawancara pada Tanggal 18 Juli 2019

meningkatkan kualitas yaitu membangun sinergi antara pihak fakultas, lembaga dan mahasiswa karena sinergi adalah kekuatan kolaborasi ini juga benar-benar menerapkan sistem persiapan tempat pengembangan pelatihan sekaligus praktek karena hanya belajar mata kuliah kewirausahaan belum signifikan (tidak teratur)

adapun yang harus dipersiapkan oleh pihak Fakultas diantaranya adalah:

- a. Laboratorium praktek kewirausahaan
- b. Kantin khusus untuk memasarkan hasil kreatifitas mahasiswa
- c. Perpustakaan mini yang memuat buku-buku kewirausahaan
- d. Membuka peluang kerja sama dengan pengusaha luar
- e. Kajian-kajian khusus di luar jam mata kuliah.

## **B. Pembahasan**

Penelitian ini dilaksanakan terhadap mahasiswa FEBI angkatan 2017 IAIN Kota palopo terhadap (pengetahuan kewirausahaan dan minat berwirausaha) dan variabel *dependent* (motivasi untuk menjadi young entrepreneur), dijelaskan berikut ini:

Yang pertama status sosial. Dengan menjadi wirausaha, mahasiswa kedepannya lebih gampang diingat, menjaga gengsi, dan tidak bergantung diorang lain. Munculnya keinginan meningkatkan status sosial bisa menjadikan motivasi mahasiswa FEBI IAIN palopo angkatan 2017 menjadi pengusaha muda yang dapat meningkatkan minat mahasiswa untuk berwirausaha. Kedua yaitu memiliki kepribadian yang baik dan unggul.

Yang ketiga yakni apabila dalam pembelajaran kewirausahaan tentu di ajarkan etika berbisnis dengan akhlakul karimah dan di ajarkan praktek kewirausahaan yang sebenarnya bukan sekedar penilaian tertulis, tentu bisa melahirkan sikap kejujuran serta percaya diri demi memulai usaha. Dan keempat adalah lingkungan bisa menjadi efek yang kuat untuk menumbuhkan minat dan motivasi berwirausaha pada mahasiswa FEBI IAIN Palopo angkatan 2017. Lingkungan dari luar diri seorang entrepreneur yang berpengaruh terhadap minat berwirausaha yakni lingkungan keluarga, lingkungan dunia usaha, lingkungan fisik, lingkungan kampus dan lain-lain. Wirausaha adalah keterampilan pola hidup mandiri dimana kita harus mampu melihat peluang dalam mengembangkan usaha dengan cara melihat wilayah dan sumber daya manusia (SDM) hal yang paling di kuatkan adalah kedisiplinan waktu, persiapan yang matang, kesabaran, tekun dan kreatif.

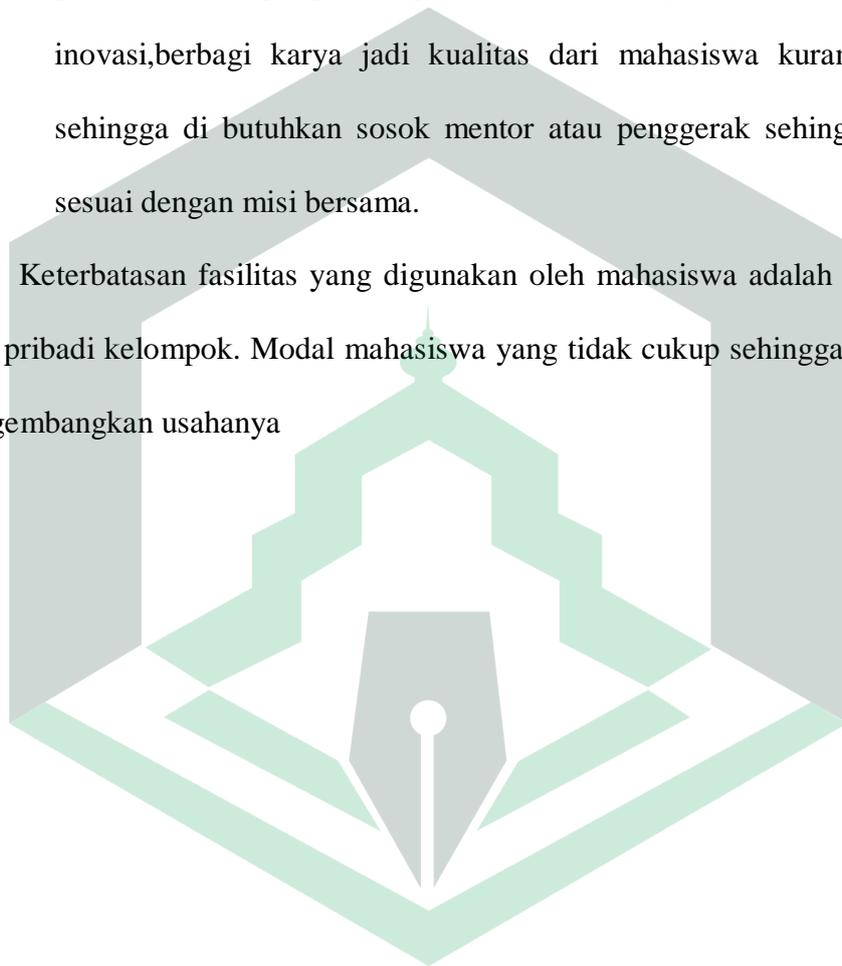
Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan ditarik kesimpulan diantaranya Faktor-faktor penyebab angkatan 2017 tidak antusias dalam mengikuti seminar kewirausahaan yakni:

1. Karena kurangnya waktu dalam membagi luang kesempatan disebabkan oleh banyaknya tugas mata kuliah. Kesulitan dalam mengatur manajemen waktu untuk mengembangkan pengetahuan kewirausahaan penelitian ini sebagian besar mahasiswa FEBI angkatan 2017 berada di kampus IAIN Palopo. Mahasiswa FEBI mengalami kesulitan dalam mencari solusi dalam mengembangkan kreativitasnya, sehingga para mahasiswa FEBI tidak berfungsi ganda yakni selain sebagai mahasiswa

Apatis atau masa bodo dan menjadi mahasiswa dari kos,kampus,kampung (3K). Hal ini mengakibatkan terhambatnya para FEBI dalam proses inovasi dan kreatif.

2. Terbatasnya alat atau fasilitas yang ada di fakultas FEBI yang digunakan dalam pengembangan kewirausahaan yaitu laboratorium,kantin inovasi,berbagi karya jadi kualitas dari mahasiswa kurang terlihat sehingga di butuhkan sosok mentor atau penggerak sehingga berjalan sesuai dengan misi bersama.

Keterbatasan fasilitas yang digunakan oleh mahasiswa adalah berasal dari dana pribadi kelompok. Modal mahasiswa yang tidak cukup sehingga tidak dapat mengembangkan usahanya



## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian penulis menarik kesimpulan berdasarkan kondisi objektif terkait judul skripsi “Minat Mahasiswa FEBI Angkatan 2017 dalam mengikuti seminar wirausaha dalam upaya pengembangan berwirausaha”.

1. Adapun minat mahasiswa FEBI angkatan 2017 terhadap upaya pengembangan kewirausahaan adalah benar bahwa seminar wirausaha dalam upaya pengembangan wirausaha sangat efektif karena mahasiswa diberikan pengetahuan tentang bagaimana cara dalam menjalankan usaha dan untuk itu pula sangat dibutuhkan sinergi kelembagaan dan pihak fakultas dalam pengembangan minat serta bakat mahasiswa. Dan seminar wirausaha ini sangat menunjang bagi para mahasiswa yang baru mau memulai usahanya disamping juga dapat mendorong kreativitas mahasiswa dalam berwirausaha. Berwirausaha sejak duduk dibangku kuliah, berarti kita telah mampu melihat peluang usaha yang ada disekitar sehingga muncul inisiatif dan juga ide untuk terjun dalam dunia usaha diusia muda yang dapat melatih diri untuk berpenghasilan lebih sehingga mampu mengurangi dan membebaskan orang tua
2. Upaya yang dapat dilakukan dalam meningkatkan minat mahasiswa terhadap pengembangan kewirausahaan yaitu membangun sinergi antara pihak fakultas ,lembaga dan mahasiswa karena sinergi adalah kekuatan kolaborasi ini juga

benar-benar menerapkan sistem persiapan tempat pengembangan pelatihan sekaligus praktek karena hanya belajar mata kuliah kewirausahaan belum signifikan (tidak teratur) adapun yang harus dipersiapkan oleh pihak Fakultas diantaranya adalah:

- a. Laboratorium praktek kewirausahaan
- b. Kantin khusus untuk memasarkan hasil kreatifitas mahasiswa
- c. Perpustakaan mini yang memuat buku-buku kewirausahaan
- d. Membuka peluang kerja sama dengan pengusaha luar
- e. Kajian-kajian khusus di luar jam mata kuliah

## **B. Saran**

Dalam menunjang kreativitas mahasiswa dalam berwirausaha pihak Fakultas mempersiapkan wadah atau tempat untuk mengembangkan usaha yang sedang dijalankan oleh mahasiswa itu sendiri.

Dan perlunya diadakan kajian-kajian khusus dan diadakan pada jam-jam tertentu yang tidak menyita waktu mereka untuk membahas lebih jauh tentang kewirausahaan ini mengingat keterbatasan waktu dikarenakan jadwal kuliah mereka yang sangat padat. Harapan besar mata kuliah dan seminar tidak hanya teori saja tapi perlu dengan adanya praktek.

Kemudian solusi yang tepat agar mahasiswa lebih meningkatkan pengetahuan inovasi dalam menciptakan kreatifitas yakni menyiapkan fasilitas yang dimana itu adalah titik fokus pada pengembangan kreativitas mahasiswa yaitu: laboratorium usaha, kantin, dan pelatihan yang rutin dan kerja sama dengan

pengusaha yang mumpuni dan sudah di akui oleh sebagian penikmat atau konsumennya dan yang hal yang paling penting untuk dipersiapkan, yaitu:

1. Pengaturan sistem manajerial fasilitas yang tepat dan mumpuni.
2. Bantuan permodalan dari Perusahaan dan pemda setempat berupa dana bergulir.
3. Bantuan pelatihan dan keterampilan.
4. Bantuan berupa teknologi dan peralatan dari pemerintah dan kampus sesuai dengan UUD 40 tahun 2009 pasal 22 dan pasal 24.
5. Perlu adanya wadah perkumpulan antar para pengusaha dan mahasiswa dan membangun sinergi antara lembaga intra kampus, pihak kampus, fakultas karna sinergi adalah energi. (karna kerja sama adalah kekuatan

Berdasarkan hasil penelitian serta kesimpulan yang didapat tentu bisa diajukan beberapa saran yakni:

1. Bagi fakultas
  - a. Perlu meningkatkan program untuk mengembangkan usaha mahasiswa FEBI untuk menambah motivasi pendidikan kewirausahaan yang berkepanjangan sehingga minat berwirausaha mahasiswa dalam pengembangan usaha mahasiswa dapat meningkat.
  - b. Perlu diadakan penyuluhan bagi pengusaha ,pemerintah dan fakultas mengenai segala sesuatu yang dapat memberi kreatifitas pengusaha dan mahasiswa agar dapat menghasilkan inovasi-inovasi FEBI baru yang lebih berkualitas.

- c. Perlu diadakan penelitian lebih lanjut terhadap potensi sumber daya manusia FEBI sehingga dapat mengetahui komposisi mahasiswa FEBI yang tepat untuk kualitas sumber daya manusia (SDM) yang baik.
- d. Perlu diadakan kerjasama yang baik antara pemerintah yang terkait atau dengan swasta.

2. Bagi mahasiswa

- a. Perlu adanya kreativitas dalam menginovasi kreativitas.
- b. Mengikuti pelatihan ketrampilan yang diadakan oleh Dinas KoPerindag dan lembaga kampus dan fakultas

Perlu diadakan kerjasama dengan pihak pemerintah dan swasta dalam hal permodalan dan pemasaran produk



## DAFTAR PUSTAKA

- Ayu Novianti Hanum, *Pengaruh Mata Kuliah Kewirausahaan terhadap Minat Mahasiswa Menjadi Wirausaha (Studi Kasus pada Universitas Muhammadiyah Semarang)*, Semarang :Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Semarang)
- Aniendriani, Indikator Minat Belajar, <http://aniendriani.blogspot.co.id/2011/03/>, Akses Senin, 05 September 2016
- Bambang Satrio Nugroho, *Analisis Pengaruh Matakuliah Kewirausahaan terhadap Minat Wirausaha Mahasiswa STMIK Sinar Nusantara*, jurnal ilmiah Sinus ISSN : 1693 – 1173, (Surakarta : Program Studi Sistem Informasi, STMIK Sinar Nusantara Surakarta),h.12
- Dr. Suryana, M.Si, *KEWIRAUSAHAAN Pedoman Praktis Kiat dan Proses Menuju Sukses*,(Jakarta: Salemba Empat, 2011)h.52
- Dearlina Sinaga, *Kewirausahaan, Pedoman untuk Kalangan Praktisi dan Mahasiswa*, Edisi Pertama, (Yogyakarta: Ekuilibria, 2016)h.14
- Djam'an Satori dan Aan Komariah, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Alfabeta, 2013), h.6
- Franky Slamer, Herry Karunia Tanjung Sari, dan Mei Le, *Dasar- Dasar Kewirausahaan: Teori Dan Praktik*, Cetakan Pertama, (Jakarta Barat: Indeks, 2014)
- Fathkurrohmi, *Pengaruh Mata Kuliah Kewirausahaan Terhadap Minat Mahasiswa Untuk menjadi young entrepreneur*, Skripsi, (Palopo: IAIN Palopo, 2016) h.23-25.
- Gede Adi Yuniarta, Ni Luh Gede Erni Sulindawati dan I Gusti Ayu Purnawati, *Kewirausahaan Dan Aspek-Aspek Studi Kelayakan Usaha*, Cetakan Pertama (Graha Ilmu: Yogyakarta, 2015) h.10
- Galih Noviantoro, *Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan, Motivasi Berwirausaha Dan Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Berwirausaha Pada Mahasiswa Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta*, Skripsi, (Yogyakarta: 2017)
- Hermina, Utin Nima, *Pengaruh Minat Mahasiswa Menjadi Wirausaha Pada Program Studi Administrasi Bisnis Politeknik Negara Pontianak*, Juli. Volume 7. nomor 2 ISSN 1693-9093 (Pontianak : Jurusan Administrasi Bisnis Politeknik Negeri Pontianak)

Komsi Koranti, *Analisis Pengaruh Faktor Eksternal dan Internal terhadap Minat Berwirausaha*, Jurnal Proceeding PESAT (Psikologi, Ekonomi, Sastra & Teknik Sipil) Vol. 5 Oktober 2013 Bandung 8-9 Oktober 2013 ISSN: 1858-2559, (Bandung :Jurusan Manajemen, Fakultas Ekonomi, Universitas Gunadarma), h.1

Lestari, Lisa.

Minat Kewirausahaan Lingkungan Keluarga terhadap Minat Wirausaha Mahasiswa  
(Studi pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Andalas Kampus 11 Payakumbuh).

Lies Indriyatni, *Pengaruh Mata*

*Kuliah Kewirausahaan dalam Menumbuhkan Minat Mahasiswa untuk Berwirausaha (Studi Kasus pada Mahasiswa STIE Nusantara Semarang)*, h.58

Lexy J. Moeloeng, *Metodologi Penelitian Kualitatif Edisi Revisi*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2012), h. 7

Lexy J. Moeloeng, *Metodologi Penelitian Kualitatif Edisi Revisi*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2012), h. 4

Masyhur dan Zainuddin, *Metodologi Pendekatan Praktis dan Aplikatif*, (Bandung: Refika Adutama, 2008), h.13

Miles Matthew B. dan A Michele Huberman, *Analisis Data Kualitatif*, (Jakarta: Universitas Indonesia Press, 1992), h.15-21

Retno Budi Lestari,

*Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa di STIE MPD, STMIK MDP, dan STIE MUSI*, jurnal ilmiah, 2012, h.11

Rosmiatidkk, *Sikap Motivasi dan Minat Berwirausaha Mahasiswa*, (Kupang :Jurusan Politik Negeri Kupang, 2015), h.21

Sandono Sukirno, *Pengantar Bisnis*, (Jakarta: Kencana, 2004), h.370

Suryana, *Kewirausahaan: Kiat dan Proses Menuju Sukses*, Cetakan Keempat (Jakarta: Salemba Empat 2017), h.4

Sugyono, *Metode Penelitian Bisnis*, ( cet.17; Bandung: alfabeta, 2013), h.13

Unila, *pengertian minat*, <http://mathedu-unila.blogspot.co.id/2009/10/pengertian-minat.html> (Akses Senin, 05 September 2016)

Paulus Patria Adhitama, *Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Berwirausaha*  
(Studi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Undip Semarang),  
(Semarang : Fakultas Universitas Diponegoro Semarang

<https://dosenpsikologi.com/pengertian-minat-menurut-para-ahli>

